

**MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG**

**(Studi Kasus Sedekah Sampah Di Perumahan Sulanji Graha**

**Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan)**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

**ELKA ANGGRAINI**

**NIM. 1505026081**

**EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2019**

**Prof. Dr. H. Mujiyono, MA.**

Jl. Prof. Dr. Hamka No. 4 Ringinsari Ngaliyan.

**Dr. Ratno Agrivanto, CA, CPA.**

Perum Griya Sekargading Blok C Nomor 6

RT.004/RW 003, Kalisegoro, Gunung Pati.

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Elka Anggraini

NIM : 1505026081

Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **“Manajemen Pengelolaan Sampah Di Kota Semarang (Studi Kasus Sedekah Sampah Di Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan)”**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Waasalamualaikum Wr. Wb*

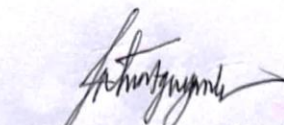
Semarang, 12 Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



**Prof. Dr. H. Mujiyono, MA.**  
NIP. 19590215 198503 1 005



**Dr. Ratno Agrivanto, CA, CPA.**  
NIP. 19800128 200801 1



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp Fax (024) 7601291, 7624691,  
Semarang, Pos 50185

PENGESAHAN


Skripsi Saudara : Elka Anggraini  
NIM : 1505026081  
Judul Skripsi : "Manajemen Pengelolaan Sampah Di Kota Semarang (Studi Kasus Sedekah Sampah Di Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan)"

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat ..... pada tanggal ..... Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2019/2020.

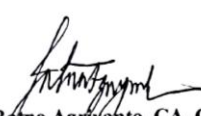
Semarang, 19 Desember 2019

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

  
Dr. A. Turmudi, S.H., M.Ag.

NIP. 19690708 200501 1 004

  
Dr. Ratno Agrianto, CA, CPA.

NIP. 198000128 200801 1 010

Penguji I,

Penguji II,

  
Choirul Huda, M.Ag.

NIP. 19760109 200501 0 002

  
H. Muchammad Fauzi, SE., MM.

NIP. 19730217 200604 1 001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Prof. Dr. H. Mujiyono, MA.

NIP. 19590215 198503 1 005

  
Dr. Ratno Agrianto, CA, CPA.

NIP. 19800128 200801 1 010

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah di tulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Desember 2019

Deklarator



Elka Anggraini

NIM: 1505026081



Scanned with  
CamScanner

## MOTTO

قَلْبٌ سَلَمٌ وَالْأَرْضُ دَائِمَةٌ

*(Peace Heart Concerned Earth)*

“Hati Damai Lingkungan Lestari”

-Prof. Mujiono Abdillah, M.A

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua:

1. Ayahanda tercinta Bapak H. Kundori yang telah menuntun hidup penulis dengan penuh keteladanan, kesabaran, kedamaian serta cinta kasih yang sangat dalam dan tulus.
2. Ibunda tersayang Ibu Hj. Sumiyem yang telah menitiskan niat dan ruh suci serta keikhlasan dalam menuntut ilmu. Sehingga penulis ini dapat mencapai cita-cita.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = hk	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

َ = a

ِ = i

ُ = u

### C. Diftong

اي = ay

او = aw

#### **D. Syaddah**

*Syaddah* dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطب *al-thibb*.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang (.... ال) ditulis dengan al-... misalnya الصناعة = *al-shina'ah*. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali terletak pada permulaan kalimat.

#### **F. Ta' Marbuthah (ة)**

Setiap ta' marbuthah ditulis "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah at-thabi'iyah*.



## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya wadah bagi masyarakat dalam mengelola sampah dalam hal ini yaitu Sedekah Sampah yang berada di Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Sedekah Sampah menerapkan pengelolaan sampah dengan sistem sampah yang ramah lingkungan dalam bentuk menyedekahkan sampah ke Sedekah Sampah. Selain dapat mengurangi tingkat pembuangan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA), sampah-sampah tersebut juga dimanfaatkan untuk pembuatan produk kreasi. Tujuan penelitian ini adalah: 1) menjelaskan mengenai empat fungsi manajemen syariah pada Sedekah Sampah berdasarkan, 2) menjelaskan mengenai pengolahan sampah di Perumahan Sulanji Graha.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif dengan sumber data primer maupun sekunder. Metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam (indepth interview), observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan metode reduksi kemudian diuraikan secara singkat dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Sedekah Sampah Perumahan Sulanji Graha berdasarkan empat fungsi manajemen Syariah belum berjalan maksimal. pengolahan sampah di Perumahan Sulanji Graha sudah berjalan maksima, 1) Mengelola sampah organik dan anorganik 2) Terdapat 2 segi nilai yaitu segi ekonomi dan kebersihan lingkungan.

**Kata kunci:** Manajemen Syariah, Pengolahan Sampah, Sedekah Sampah,

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورَالِدُنِيَا وَالَّذِينَ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa terselesaikannya skripsi ini benar-benar pertolongan dari Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu figur ekonom yang patut untuk ditiru.

Skripsi ini merupakan penelitian tentang Manajemen Pengelolaan Sampah dalam Ekonomi Ramah Lingkungan di Kota Semarang (Studi Kasus Sedekah Sampah Di Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan). Dengan rendah hati, peneliti sadar bahwa skripsi ini tidak akan ada tanpa bantuan, bimbingan, arahan dan support dari beberapa pihak. Peneliti bermaksud mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.

3. H. Ade Yusuf Mujadid, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.
4. Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, MA. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Ratno Agriyanto, CA,CPA. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta koreksi hingga sampai selesainya karya tulis ini.
5. Dr. Ari Kristin, P., SE., M.Si, selaku Wali Dosen yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran proses belajar penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Perpustakaan Pusat Universitas dan Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan fasilitas sebagai media belajar penulis dalam mencari sumber referensi dan rujukan hingga terselesainya karya tulis ini.
8. Kedua orang tua penulis dan segenap keluarga atas doa, perhatian, kasih sayang, motivasi, semangat yang tak dapat penulis rangkai melalui kata.
9. Dr. H. Elizabeth Sholihan, M.Ag. selaku Ketua Sedekah Sampah yang telah berkenan dengan tulus dan ikhlas menerima dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian, serta kepada pengurus Sedekah Sampah dalam membantu peneliti mencari dan mengumpulkan data dan dokumentasi.

10. Nur Kholis, S Kom. MM, Selaku Lurah Ngaliyan dan Para jajarannya yang telah membantu memberi data-data untuk pengerjaan skripsi sampai dengan selesai.

Peneliti hanya bisa mendoakan semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. Amin.

Semarang, Desember 2019

Peneliti,

**ELKA ANGGRAINI**

NIM: 1505026081

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I      PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metodologi Penelitian .....	14
G. stematika Penulisan .....	21

### **BAB II      LANDASAN TEORI**

A. Kajian Umum tentang Manajemen.....	23
B. Kajian Umum tentang Sampah.....	60
C. Kajian Umum tentang Pengolahan Sampah .....	67

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Profil Perumahan Sulanji Graha .....	79
B. Profil Sedekah Sampah .....	84
C. Struktur Kepengurusan .....	87
D. Sarana Prasarana Pengelolaan Sedekah Sampah .....	87
E. Kegiatan Sedekah Sampah .....	88
F. Alur Pengelolaan Sampah di Sedekah Sampah .....	89

### **BAB IV HASIL ANALISIS**

A. Analisis Fungsi Manajemen Syariah pada Sedekah Sampah .....	97
B. Analisis Pengolahan Sampah di Perumahan Sulanji Graha.....	105

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	110
C. Penutup .....	111

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Profil sampah di Indonesia .....	3
Tabel 1.2	Target Pengurangan dan Penanganan Sampah RT dan SSRT Tahun 2017 – 2025 .....	3
Tabel 1.3	Produksi Sampah Kota Semarang .....	4
Tabel 1.4	Data Timbulan Sampah Kota Semarang periode 2017- 2018 .....	5
Tabel 1.5	Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1	Warga RW III Sulanji Graha Juni 2018.....	81
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Sulanji Graha RW III Menurut Jenis Kelamin Juni 2018.....	82
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Sulanji Graha RW III Berdasarkan Agama .....	82
Tabel 4.1	Peralatan yang ada di Sedekah Sampah.....	88
Tabel 4.2	Daftar Harga Sampah di Sedekah Sampah .....	93

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Peta Kelurahan Ngaliyan .....	79
Gambar 1.2 Kompos Takakura.....	91
Gambar 1.3 Gambar Pagar Tanaman Dari Botol Aqua Dan Plastik....	95



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I      PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metodologi Penelitian .....	14
G. stematika Penulisan .....	21

### **BAB II      LANDASAN TEORI**

A. Kajian Umum tentang Manajemen .....	23
B. Kajian Umum tentang Sampah .....	60
C. Kajian Umum tentang Pengolahan Sampah .....	67

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Profil Perumahan Sulanji Graha .....	79
B. Profil Sedekah Sampah .....	84
C. Struktur Kepengurusan .....	87
D. Sarana Prasarana Pengelolaan Sedekah Sampah .....	87
E. Kegiatan Sedekah Sampah .....	88
F. Alur Pengelolaan Sampah di Sedekah Sampah .....	89

### **BAB IV HASIL ANALISIS**

A. Analisis Fungsi Manajemen Syariah pada Sedekah Sampah .....	97
B. Analisis Pengolahan Sampah di Perumahan Sulanji Graha.....	105

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	110
C. Penutup .....	111

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Profil sampah di Indonesia .....	3
Tabel 1.2	Target Pengurangan dan Penanganan Sampah RT dan SSRT Tahun 2017 – 2025 .....	3
Tabel 1.3	Produksi Sampah Kota Semarang .....	4
Tabel 1.4	Data Timbulan Sampah Kota Semarang periode 2017- 2018 .....	5
Tabel 1.5	Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1	Warga RW III Sulanji Graha Juni 2018.....	81
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Sulanji Graha RW III Menurut Jenis Kelamin Juni 2018 .....	82
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Sulanji Graha RW III Berdasarkan Agama .....	82
Tabel 4.1	Peralatan yang ada di Sedekah Sampah.....	88
Tabel 4.2	Daftar Harga Sampah di Sedekah Sampah .....	93

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Peta Kelurahan Ngaliyan .....	79
Gambar 1.2 Kompos Takakura.....	91
Gambar 1.3 Gambar Pagar Tanaman Dari Botol Aqua Dan Plastik....	95

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pencemaran lingkungan yang semakin meningkat disebabkan oleh berbagai hal, seperti bertambahnya populasi manusia yang mengakibatkan meningkatnya jumlah sampah yang dibuang. Hal ini diperburuk dengan kurang memadainya tempat dan lokasi pembuangan sampah, kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat dalam mengelola dan membuang sampah, masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat sampah, serta keengganan masyarakat memanfaatkan kembali sampah, karena sampah dianggap sebagai sesuatu yang kotor dan harus dibuang ataupun gengsi. Berbagai hal tersebut menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat.<sup>1</sup>

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan menyebabkan pendangkalan sungai yang mengakibatkan timbulnya banjir. Selain itu, sampah dapat mengakibatkan meningkatnya penyebaran penyakit, bau menyengat dan lain-lain sehingga mengganggu kenyamanan dan kesehatan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Putri Nilam Sari, *Analisis Pengelolaan Sampah padat di kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Vol. 10, No. 2, 2016

<sup>2</sup> Hakim, M., Wijaya, J., Sudirja, R. *Mencari Solusi Penanganan Masalah Sampah Kota*, Bandung: Direktorat Jenderal Hortikultura, DEPTAN RI, 2006

Islam sebagai agama rahmatan lil'alamin (rahmat bagi seluruh alam) telah memerintahkan dan mengingatkan manusia untuk menjaga lingkungan dari segala kerusakan, termasuk didalamnya adalah kerusakan yang disebabkan oleh manusia itu sendiri. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Ruum ayat 41:<sup>3</sup>

ضَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ  
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (الرُّومُ: ٤١)

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (Q.S. Ar-Rum: 41).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kerusakan yang ada di muka bumi sebagian diantaranya disebabkan oleh perbuatan manusia. Salah satu perilaku manusia yang dapat merusak alam adalah membuang sampah tidak pada tempatnya. Saat ini Sampah menjadi persoalan serius, berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) bahwa jumlah peningkatan timbunan sampah di Indonesia mencapai 67 juta ton/tahun. Berikut merupakan Jenis sampah di Indonesia:

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI dan Terjemahnya, Surabaya: FAJAR MULYA, 2012, hlm. 276

Tabel 1.1  
Profil sampah di Indonesia

No	Jenis Sampah	Jumlah (%)
1	Organik	60%
2	Plastik	15%
3	Kertas	10%
4	Lainnya (logam,kaca,kain, dan kulit)	25%

*Sumber: Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan*

Dengan demikian kementerian lingkungan hidup mentarget pengurangan sampah untuk 5 tahun kedepan. Berikut merupakan perencanaannya:

Tabel 1.2  
Target Pengurangan dan Penanganan Sampah  
RT dan SSRT Tahun 2017 – 2025

Indikator	Target								
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Proyeksi timbulan sampah RT dan SSRT (juta ton)	65.8	66.5	67.1	67.8	68.5	69.2	69.9	70.6	71.3
Target Pengurangan Sampah RT dan SSRT (juta ton)	9.89 (15%)	12 (18%)	13.4 (20%)	14 (22%)	16.4 (24%)	17.99 (26%)	18.9 (27%)	19.7 (28%)	20.9 (30%)
Target Penanganan Sampah RT dan SSRT (juta ton)	47.3 (72%)	48.5 (73%)	53.7 (80%)	50.8 (75%)	50.7 (74%)	50.52 (73%)	50.3 (72%)	50.1 (71%)	49.9 (70%)

*Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*

Kota Semarang merupakan Ibukota Jawa Tengah yang setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Dengan jumlah penduduk di tahun 2016 sebanyak 1,648,297 jiwa, tahun 2017 1,658,521 dan tahun 2018 menjadi 1,668,578.<sup>4</sup> Pertumbuhan penduduk di Kota Semarang membuat jumlah sampah di Kota Semarang mengalami kenaikan dari hari ke hari, terutama di saat liburan di perkirakan mencapai separuh dari biasanya. Hari biasa mencapai kisaran 800 ton hingga 1.000 ton, sementara saat liburan naik hingga mencapai 1.200 ton.<sup>5</sup>

Saat ini, ada 295 TPS dan 140 armada sampah yang tersebar di kecamatan. Bila melihat kondisi saat ini, belum mencukupi. yang mengolah sampah menjadi pupuk organik di TPA Jatibarang baru bisa memanfaatkan 250-300 ton sampah perharinya. Kemudian, sampah di salah satu area seluas 7.500 m<sup>2</sup> diolah menjadi biogas yang telah dimanfaatkan 150 KK untuk memasak. Sisa sampah dikelola menggunakan sistem *sanitary landfill*, yakni sampah diurug diratakan kemudian diurug lagi.

Tabel 1.3  
Produksi Sampah Kota Semarang

Tahun	Produksi Sampah		Volume Sampah		Persentase Terangkut
	m <sup>3</sup>	Ton	m <sup>3</sup>	Ton	%
2009	4527,18	1131,80	3395,39	848,85	75

---

<sup>4</sup> <http://dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-penduduk-kota-semarang/2015-12-31>, di akses pada rabu, 24 Juli 2019, pukul 21.00 WIB

<sup>5</sup> <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/157005/volume-sampah-di-kota-semarang-alami-peningkatan>, di akses pada rabu, 24 Juli 2019, pukul 21.30 WIB



2010	4602,56	1150,64	3543,97	885,99	77
2011	4679,19	1169,80	3696,56	924,14	79
2012	4757,10	1189,28	3853,25	963,31	81
2013	4836,30	1209,08	2014,13	1003,53	83
2014	4916,82	1229,21	4179,30	1044,83	85
2015	4998,65	1249,66	4348,83	1087,21	87
2016	5080,00	1270,13	3897,04	976,26	77

*Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang*

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa produksi sampah terus Meningkat. Dalam hal ini sebagaimana di lansir dalam kontan.co.id, Pemerintah mentargetkan 30% pengurangan sampah dan 70% penanganan sampah. Pengurangan sampah dapat dilihat di beberapa kota yang sudah melarang penggunaan kantong plastik, yaitu Banjarmasin, Balikpapan, Bogor, dan Denpasar. Di susul oleh Bandung, Jakarta dan kota-kota lain yang sedang dalam tahap pelarangan juga, tentu artinya pemerintah melakukan upaya terhadap 30% pengurangan.<sup>6</sup>

Tabel 1.4  
Data Timbulan Sampah Kota Semarang  
periode 2017-2018

Jumlah Timbulan Sampah	Jumlah sampah yang di timbun di TPA	Jumlah sampah yang di kelola
1270,13 Ton/hari	850,00 Ton/hari	100,00 Ton/hari

*Sumber: SIPSN Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*

Table 1.4 merupakan data timbulan sampah Kota Semarang periode 2017-2018. Tabel menunjukkan bahwa jumlah

---

<sup>6</sup> <https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-menargetkan-bisa-mengurangi-70-sampah-plastik-di-laut-tahun-2025>, di akses pada Senin 26 Agustus 2019 pukul 20:00 WIB

timbunan sampah di TPA sebanyak 850,00 ton/hari sedangkan yang di kelola hanya 100,00 ton/hari. Hal tersebut menunjukan bahwa masih banyak sampah yang belum di kelola.

Seiring dengan sistem penanganan sampah yang semakin canggih, sebagaimana yang dilansir dalam [tribunnews.com](http://tribunnews.com), mahasiswa dari salah satu Perguruan Tinggi di Semarang berhasil menciptakan aplikasi untuk kurir sampah yang diberi nama Go-sokan. Go-sokan merupakan aplikasi yang akan menuntun kurir sampah untuk melakukan pengambilan dan pengelolaan rongsok dan sampah anorganik berbasis android.<sup>7</sup> Sistem ini akan memudahkan para nasabah bank Sampah untuk menghubungi kurir mengambil sampah yang sudah dikumpulkan melalui perangkat android. Jumlah peningkatan bank Sampah dan sistem pengelolaan berbasis teknologi ini tentu tidak terlepas dari proses manajemen yang terdapat dalam pengelolaan bank Sampah sama halnya dengan Sedekah Sampah.

Untuk lebih menggugah kepedulian dan mendidik masyarakat tentang bahaya sampah di lingkungan diadakan gerakan kepedulian masyarakat akan lingkungan, yaitu gerakan Sedekah Sampah untuk Pendidikan yang merupakan gerakan tren ramah lingkungan yang bertempat di Perumahan Sulanji Graha Jalan panembahan Senopati nomor 265. Hasil dari Sedekah Sampah yang terkumpul akan di gunakan untuk masyarakat yang

---

<sup>7</sup> <https://jateng.tribunnews.com/2016/02/29/mahasiswa-polines-semarang-ciptakan-aplikasi-untuk-kurir-sampah>, diakses pada Senin 26 Agustus 2019 pukul 22.00 WIB

membutuhkan atau anak yang putus sekolah dan panti Asuhan Kafayatul Yatamah. Penyaluran sumbangan Sedekah Sampah tersebut nantinya melalui beasiswa dan pinjaman kuliah. Tujuan dari Sedekah Sampah sendiri adalah untuk mengajak masyarakat untuk tertib dan menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti mengenai Manajemen pengelolaan sampah dalam ekonomi ramah lingkungan dapat menjadi inspirasi untuk menjaga lingkungan bagi segenap masyarakat. Terlepas dari apapun status sosial seseorang dalam masyarakat, karena yang terpenting adalah dapat menjaga, merawat dan memanfaatkannya untuk kesejahteraan dan kemaslahatan bersama.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Analisis fungsi manajemen syariah pada Sedekah Sampah?
2. Bagaimana Analisis Pengolahan sampah di Perumahan Sulanji Graha?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi fungsi manajemen Syariah pada Sedekah
2. Untuk mengidentifikasi Pengolahan Sampah di Perumahan Sulanji Graha

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini memberikan deskripsi pengembangan kepada dua wilayah yang berbeda, yaitu:

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang Pengelolaan sampah pada Sedekah Sampah berdasarkan fungsi manajemen Syariah di Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan.
2. Bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi pengelola  
Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola tentang hal-hal yang berkaitan dengan Fungsi Manajemen Pengolahan sampah.
2. Bagi masyarakat  
Diharapkan masyarakat pada umumnya dapat mengerti tata cara dalam melakukan Fungsi Manajemen syariah dalam mengelola sampah.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Sementara dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Mengenai sampah sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai pengelolaan sampah. Berikut penelitian mengenai pengelolaan sampah, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Rosmidah Hasibuan, SPd, M.Si pada jurnalnya yang berjudul Analisis dampak limbah atau sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan Hidup yang berisi bahwa Limbah rumah tangga dapat mempengaruhi terhadap kualitas air, sehingga terjadi pencemaran terhadap air misalkan air bekas mandi dan air cucian. jika air sudah tercemar tidak bisa di gunakan untuk keperluan industri usaha untuk meningkatkan kehidupan manusia tidak akan tercapai. Air tidak dapat di gunakan untuk keperluan pertanian, digunakan untuk keperluan industri. Dan juga terdapat dampak negatif jika limbah rumah tangga yang masuk ke dalam lingkungan laut: Eutrofikasi,

Peningkatan emisi CO<sub>2</sub> akibat dari banyaknya kendaraan, dan sampah plastik karena tidak mudah terurai.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Zamzami Elamin, et al, pada jurnalnya yang berjudul Analisis Pengelolaan sampah pada masyarakat Desa Sanah Kecamatan Sresih Kabupaten Sampang yang berisi bahwa warga Desa Sanah tidak memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pewadahan sehingga warga terbiasa membuang sampah sembarangan dan membakarnya di sekitar rumah.<sup>9</sup>

Penelitian lain mengenai model pengolahan dilakukan oleh Sudiro, Arief Setyawan, dan Lukman Nulhakim pada jurnalnya yang berjudul Model Pengolahan Sampah Permukiman di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang yang berisi bahwa Model pengelolaan sampah yang dilaksanakan saat ini sebagian besar adalah kumpul-angkut-buang. Model pengelolaan sampah yang berlangsung saat ini sebagian besar adalah kumpul-angkut-buang. Namun di beberapa tempat masyarakatnya sudah berupaya untuk melakukan pengelolaan berbasis 3R. Sebagian besar masyarakat sudah berupaya untuk mengolah sampah

---

<sup>8</sup> Rosmidah Hasibuan. SPd, M.Si., *Analisis dampak limbah atau sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan Hidup*, Jurnal Ilmiah “Advokasi” Vol. 04. No. 01, ISSN Nomor 2337-7216, Maret 2016

<sup>9</sup> Muchammad Zamzami Elamin, et al, *Analisis Pengelolaan sampah pada masyarakat Desa Sanah Kecamatan Sresih Kabupaten Sampang*, Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol.10, No.4, ISSN Nomor 368-37, Oktober 2018

organiknya menjadi kompos. Sedangkan untuk sampah Anorganik dikelola melalui Bank Sampah.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrahman dalam skripsinya yang berjudul *Optimalisasi pengelolaan sampah berdasarkan timbulan dan karakteristik sampah di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang* dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa Pengelolaan sampah di kecamatan Pujon perlu dengan adanya penambahan pewadahan, sehingga dapat mengurangi timbulan sampah yang dibuang ke badan sungai melalui karakteristik sampah tersebut ke depannya merencanakan pembangunan Tempat Pembuangan Sementara sampah di setiap desa.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Beny Yulianto dalam jurnalnya yang berjudul *Partisipasi pedagang dalam melakukan pemilahan Sampah di Pasar Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru* menyimpulkan bahwa di temukan hubungan yang bermakna antara pendidikan, sosialisasi, dan ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam memilah sampah di Pasar Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sudiro, et al, *Model Pengolahan Sampah Permukiman di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang*, ISSN 2541-2973, Volume 7 Nomor 1-April 2018

<sup>11</sup> Taufiqurrahman, *Optimalisasi pengelolaan sampah berdasarkan timbulan dan karakteristik sampah di kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, Skripsi Institut Teknologi Nasional Malang, 2016

<sup>12</sup> Beny Yulianto, *Partisipasi pedagang dalam melakukan pemilahan Sampah di Pasar Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 3, No. 2, Mei 2016

Tabel 1.5  
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Tahun	Hasil
1	Rosmidah Hasibuan. SPd, M.Si	Analisis dampak limbah atau sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan Hidup	2016	Limbah rumah tangga dapat mempengaruhi terhadap kualitas air, sehingga terjadi pencemaran terhadap air misalkan air bekas mandi dan air cucian. Jika air sudah tercemar tidak bisa di gunakan untuk keperluan industri usaha untuk meningkatkan kehidupan manusia tidak akan tercapai.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Rosmidah Hasibuan. SPd, M.Si mengenai dampak limbah atau sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan Hidup sedangkan peneliti tentang Pengelolaan sampah berdasarkan fungsi manajemen Syariah dengan menggunakan metode kualitatif.				
2	oleh Muchammad Zamzami Elamin, et al	Analisis Pengelolaan sampah pada masyarakat Desa Sanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang	2018	Warga desa Sanah tidak memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pewadahan sehingga warga terbiasa membuang sampah sembarangan dan membakarnya di sekitar rumah.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Zamzami Elamin, et al mengenai kepemilikan yaitu Warga desa Sanah tidak memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pewadahan sehingga warga terbiasa membuang sampah sembarangan dan membakarnya di sekitar rumah sedangkan peneliti tentang Pengelolaan sampah berdasarkan fungsi manajemen Syariah dengan menggunakan				



metode kualitatif.

3	Sudiro, Arief Setyawan, Lukman Nulhakim	Model Pengolahan Sampah Permukiman di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang	2018	Model pengelolaan sampah yang dilaksanakan saat ini sebagian besar adalah kumpul-angkut-buang. Model pengelolaan sampah yang berlangsung saat ini sebagian besar adalah kumpul-angkut-buang. Namun di beberapa tempat masyarakatnya sudah berupaya untuk melakukan pengelolaan berbasis 3R. Sebagian besar masyarakat sudah berupaya untuk mengolah sampah organiknya menjadi kompos. Sedangkan untuk sampah Anorganik dikelola melalui Bank Sampah
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Sudiro, Arief Setyawan, Lukman Nulhakim mengenai model pengelolaan sampah sedangkan peneliti tentang Pengelolaan sampah berdasarkan fungsi manajemen Syariah dengan menggunakan metode kualitatif.				
4	Taufiqurrahman	Optimalisasi pengelolaan sampah berdasarkan timbulan dan karakteristik sampah di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang	2016	Pengelolaan sampah di Kecamatan Pujon perlu dengan adanya penambahan pewadahan, sehingga dapat mengurangi timbulan sampah yang dibuang ke badan sungai melalui karakteristik sampah tersebut ke depannya

				merencanakan pembangunan Tempat Pembuangan Sementara sampah di setiap desa.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Taufiqurrahman mengenai pengelolaan sampah berdasarkan timbulan sampah dan karakteristik sampah sedangkan peneliti tentang Pengelolaan sampah berdasarkan fungsi manajemen Syariah dengan menggunakan metode kualitatif.				
5	Beny Yulianto	Partisipasi pedagang dalam melakukan pemilahan Sampah di Pasar Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	2016	Ditemukan hubungan yang bermakna antara pendidikan, sosialisasi, dan ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam memilah sampah di Pasar Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Beny Yulianto mengenai hubungan yang bermakna antara pendidikan, sosialisasi, dan ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam memilah sampah di Pasar Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sedangkan peneliti tentang Pengelolaan sampah berdasarkan fungsi manajemen Syariah dengan menggunakan metode kualitatif.				

## F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*quality research*). Metode ini sering disebut

metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>13</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Sedekah Sampah di Jalan Panembahan Senopati No. 265 Perumahan Sulanji Graha. Alasan Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan Perumahan Sulanji Graha berada di Kecamatan Ngaliyan. Kecamatan Ngaliyan sendiri bisa dibilang mempunyai fasilitas umum yang relatif baik. Mulai dari pasar tradisional, sarana peribadatan (masjid, gereja), terminal angkutan umum, sekolah umum, perumahan dan banyak lagi. Banyaknya fasilitas umum tersebut menimbulkan berbagai sampah yang dapat mencemari lingkungan. Oleh sebab itu pengolahan sampah sangat penting sebagai salah satu upaya untuk mengurangi volume sampah yang selama ini menjadi permasalahan yang cukup penting di lingkungan.

## 3. Sumber dan Jenis Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu memperhatikan siapa sumber utama yang akan

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 8.

dijadikan objek penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung terhadap pihak terkait. yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Ketua Sedekah Sampah, pengelola Sedekah Sampah, ketua RW, dan Ketua RT. Untuk hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara di dokumentasikan peneliti dan akan dijadikan sebagai lampiran pada skripsi.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen atau publikasi, laporan penelitian dari dinas, maupun sumber data lainnya yang menunjang.<sup>15</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen mengenai, profil Sedekah Sampah, data organisasi, laporan kegiatan pengelolaan Sedekah Sampah, serta buku-buku lain.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi (*observation*)

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan

---

<sup>14</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 103.

<sup>15</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017, hlm. 13.

suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini metode observasi digunakan agar pokok permasalahan dapat diteliti secara langsung yang berada di jalan Panembahan Senopati Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan. Peneliti akan mengamati bagaimana pengelola sampah dalam mengelola sampah yang ada, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan Sedekah Sampah dalam perspektif ekonomi ramah lingkungan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode yang mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.<sup>17</sup> Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara secara terstruktur yaitu wawancara yang dibuat dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya, wawancara tersebut dilakukan dengan bertatap muka dengan ketua Sedekah Sampah,

---

<sup>16</sup> Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: RemajaRosda Karya, 2012, hlm. 220.

<sup>17</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2001, hlm. 129.

pengelola Sedekah Sampah, ketua RW, dan ketua RT Sampah yang bertempat di jalan Panembahan Senopati Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan, agar tidak menyimpang dari penelitian. Peneliti akan mewawancara beberapa dari pengelola tersebut yang akan di jadikan sampel peneliti dengan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti. Dimaksudkan untuk menambah atau memperkuat apa yang terjadi dan sebagai bahan untuk melakukan komparasi dengan hasil wawancara, sejauh ada dokumentasi yang bisa diperoleh di lapangan.<sup>18</sup> Peneliti akan memfoto bagaimana sampah di kelola, dan pada saat peneliti mewawancarai pengelola Sedekah Sampah yang bertempat di jalan Panembahan Senopati Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan untuk jadikan bukti bahwa peneliti benar-benar sudah melakukan penelitian dengan nyata.

---

<sup>18</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2012, hlm. 208.

## 5. Metode Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>19</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:<sup>20</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan Manajemen Pengelolaan sampah dalam ekonomi ramah lingkungan pada Sedekah Sampah di Jalan Panembahan Senopati Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan.

### 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih

---

<sup>19</sup> Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hlm.247.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010 hlm. 252.

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan direduksi untuk digolongkan kedalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah displaying data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai Manajemen Pengelolaan sampah dalam ekonomi ramah lingkungan pada Sedekah Sampah di Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan yang diteliti.



#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan, peneliti menyajikan pembahasan secara sistematis dari satu bab ke bab yang lain beserta pemaparan secara komprehensif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti membagi ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab Pendahuluan ini mengemukakan rancangan penelitian meliputi sub-sub pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan

pustaka (penelusuran penelitian terdahulu yang sejenis), dan sistematika penulisan.

**BAB II :** Landasan Teori

Pada bab ini membahas landasan teori dan dasar kajian untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini. Dalam bab ini dibahas teori-teori yang menjadi dasar pedoman tema penelitian.

**BAB III :** Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Profil Perumahan Sulanji Graha, Profil Sedekah Sampah, Struktur Kepengurusan, Sarana dan prasarana pengelolaan Sedekah Sampah, kegiatan di Sedekah Sampah dan Alur pengelolaan sampah di Sedekah Sampah.

**BAB IV :** Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari Pada bab ini, berisi Pelaksanaan Fungsi Manajemen Syariah pada Sedekah Sampah dan pengolahan sampah di perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan.

**BAB V :** Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Umum tentang Manajemen**

##### **1. Definisi Manajemen**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang memiliki arti mengurus, mengatur mengemudikan, mengendalikan, mengelola, menjalankan, melaksanakan dan memimpin. Dalam *Encyclopedia of The Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi.<sup>21</sup> Berikut ini, beberapa pengertian tentang manajemen menurut beberapa tokoh:

- a. Menurut John M Echols dan Hasan Shadilly, manajemen adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan.
- b. Stoner, mengartikan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan

---

<sup>21</sup> M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, 2015, hlm. 3.

penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>

- c. Menurut Haiman, manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.
- d. George R. Terry, manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.
- e. Nickels, Mc Hugh and McHugh, manajemen adalah the process used to accomplish organizational goals through planning, organizing, directing, and controlling people and other organizational resources.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen memiliki tiga unsur, pertama, adanya tujuan yang ingin dicapai. Kedua tujuan dicapai dengan mempergunakan kegiatan orang-orang lain. Ketiga, kegiatan orang lain harus dibimbing dan diawasi.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2014, hlm. 3.

<sup>23</sup> Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, hlm. 6.

<sup>24</sup> Manullang, *Dasar-dasar...*, hlm. 4.

## 2. Definisi Manajemen Syariah (*Idarah*)

Dalam bahasa Arab, manajemen disebutkan dengan *Idarah*, diambil dari kata *adartasy syai'ah* atau perkataan *adarta bihi* juga didasarkan pada *ad-dauran*. Pengamat bahasa menilai *adarta bihi* itulah yang lebih tepat. Dalam Al-Qur'an hanya ada kata *tabdir*, merupakan bentuk masdar dari *dabbara*, *yudabbiru*, *tadbiran*. *Tadbir* berarti penerbitan, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan.<sup>25</sup>

Istilah Manajemen atau *Idarah* adalah suatu keadaan timbal balik, berusaha supaya menaati peraturan yang telah ada. *Idarah* dalam pengertian umum adalah segala usaha, tindakan dan kegiatan manusia yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian segala sesuatu secara tepat guna. Asal penemuan ilmu manajemen itu bermula dari timbulnya berbagai macam persoalan yang berhubungan dengan bisnis sehingga berkembang menjadi sebuah ilmu untuk mencapai berbagai macam tujuan.

Manajemen syariah adalah seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan tambahan sumber daya dan metode syariah yang telah tercantum dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. Konsep syariah yang diambil dari hukum Al Quran sebagai dasar pengelolaan unsur- unsur manajemen agar dapat

---

<sup>25</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005, hlm. 175

mengapai target yang ditujui, yang membedakan manajemen syariah dengan manajemen umum adalah konsep Ilahiyah dalam implementasi sangat berperan.<sup>26</sup>

Islam sebagai suatu sistem hidup yang sempurna tentu saja memiliki konsep pemikiran tentang manajemen. Kesalahan kebanyakan dari kaum muslimin dalam memahami konsep manajemen dari sudut pandang Islam adalah karena masih mencampuradukan antara ilmu manajemen yang bersifat teknis (uslub) dengan manajemen sebagai aktivitas. Kerancuan ini akan mengakibatkan kaum muslimin susah membedakan mana yang boleh diambil dari perkembangan ilmu manajemen saat ini dan manayang tidak.

Menurut Karebet dan Yusanto, syari'ah memandang manajemen dari dua sisi, yaitu manajemen sebagai ilmu dan manajemen sebagai aktivitas. Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai salah satu dari ilmu umum yang lahir berdasarkan fakta empiris yang tidak berkaitan dengan nilai, peradaban (hadharah) manapun. Namun sebagai aktivitas, maka manajemen dipandang sebagai sebuah amal yang akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT, sehingga ia harus terikat pada aturan syara', nilai dan hadharah Islam. Manajemen Islami (syariah) berpijak pada

---

<sup>26</sup> <http://bprsdharmakuwera.co.id/pengertian-manajemen-syariah/>, diakses pada Senin 16 Desember 2019 Pukul 15.30 WIB

aqidah Islam. Karena aqidah Islam merupakan dasar Ilmu pengetahuan atau tsaqofah Islam.

#### 1. Manajemen Sebagai ilmu

Sebagai ilmu manajemen termasuk sesuatu yang bebas nilai atau berhukum asal mubah. Konsekuensinya, kepada siapapun umat Islam boleh belajar. Berkaitan dengan ini, kita perlu mencermati pernyataan Imam Al Ghazali dalam kitabnya Ihya Ulumuddin, Bab Ilmu. Beliau membagi ilmu dalam dua kategori ilmu berdasarkan takaran kewajiban yaitu:

- a. Ilmu yang dikategorikan sebagai fardhu 'ain, yakni yang termasuk dalam golongan ini adalah ilmu-ilmu tsaqofah bahasa Arab, sirah nabawiyah, Ulumul Qur'an, Ulumul hadits, Tafsir, dan sebagainya.
- b. Ilmu yang terkategori sebagai fardhu kifayah, yaitu ilmu yang wajib dipelajari oleh salah satu atau sebagian dari kaum muslimin. Ilmu yang termasuk dalam kategori ini adalah ilmu-ilmu kehidupan yang mencakup ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan, diantaranya seperti ilmu kimia, biologi, fisika, kedokteran, pertanian, teknik dan manajemen

#### 2. Manajemen Sebagai Aktivitas

Dalam ranah aktivitas, Islam memandang bahwa keberadaan manajemen sebagai suatu kebutuhan yang

tak terelakkan dalam memudahkan implementasi Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Implementasi nilai-nilai Islam berwujud pada difungsikannya. Islam sebagai kaidah berpikir dan kaidah amal dalam kehidupan. Sebagai kaidah berpikir, aqidah dan syari'ah difungsikan sebagai asas dan landasan pola pikir. Sedangkan sebagai kaidah amal, syariah difungsikan sebagai tolok ukur (standar) perbuatan. Karenanya, aktivitas manajemen yang dilakukan haruslah selalu berada dalam koridor syariah. Syariah harus menjadi tolok ukur aktivitas manajemen. Senafas dengan visi dan misi penciptaan dan kemusliman seseorang, maka syariahlah satu-satunya yang menjadi kendali amal perbuatannya. Hal ini berlaku bagi setiap Muslim, siapa pun, kapan pun dan di mana pun. Inilah sebenarnya penjabaran dari kaidah ushul yang menyatakan “al aslu fi al-af'al attaqoyyadu bi al-hukmusy syar'I”, yakni hukum asal suatu perbuatan adalah terikat pada hukum syara yang lima, yakni wajib, sunah, mubah, makruh dan haram.<sup>27</sup>

Kepemimpinan yang dikonsepsikan Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat mendasar, untuk mengelola hubungan sesama manusia maupun alam

---

<sup>27</sup>Astri Yuliana, Skripsi Perjuangan kearah Superioritas (Studi Kasus Pada Anak Autis), UIN Walisongo Semarang, 2013, hlm 13



lingkungannya. Tipe *Leadership* yang dikemukakan Al-Qur'an bukan semata-mata hanya mengenai urusan ukhrawi, akan tetapi berkaitan pula dengan urusan duniawi, seperti tijarah, atau perdagangan perindustrian, perniagaan, pemerintah, organisasi sampai terhadap kelompok bahkan lebih jauh lagi yaitu terhadap diri sendiri. Menurut Abu Sinn Ahmad Ibrahim, Manajemen Syariah Sebuah Kajian Histories dan Kontemporer (dalam Sunarji Harahap) Ada empat hal yang harus dipenuhi untuk dapat dikategorikan sebagai manajemen Islami, yaitu:<sup>28</sup>

- a. Manajemen Islami harus didasari nilai-nilai dan akhlak-akhlak Islam
- b. Kompensasi ekonomis dan penekanan terpenuhinya kebutuhan dasar pekerja.
- c. Faktor kemanusiaan dan spiritual sama pentingnya dengan kompensasi ekonomis.
- d. Sistem dan struktur organisasi sama pentingnya.

Pemikiran manajemen dalam Islam muncul setelah Allah SWT menurunkan risalahnya kepada Muhammad SAW Rasul akhir zaman. Pemikiran manajemen dalam Islam

---

<sup>28</sup> Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah*, Jurnal At-Tawassuth, Vol. 2, No. 1, 2017: 211-234

bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk As-sunnah dan berasaskan nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang di masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan maksud kehadiran Islam di tengah-tengah umat manusia sebagai pembawa rahmat (Rahmatan lil Alamin) bagi semua makhluk dimuka bumi sebagaimana firman Allah:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (لأنبياء: ١٠٧)

Artinya: “Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”. (Q.S. Al-Anbiya’: 107).

Berbeda dengan manajemen konvensional, manajemen yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis Nabi (Sunnah) ini sarat dengan nilai yang diatur dalam syariah. Oleh karenanya lebih dikenal dengan manajemen Islam atau lebih populer dengan sebutan manajemen syariah atau manajemen yang ada dalam koridor syariah, atau yang dipandu oleh aturan yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Oleh karena itu manajemen syariah adalah manajemen yang tidak bebas nilai, karena manajemen syariah tidak hanya berorientasi pada kehidupan dunia, tetapi juga berorientasi kepada kehidupan di akhirat (nanti di sana), yang hanya bisa dipahami dalam sistem kepercayaan agama Islam.

Manajemen dalam Islam juga memiliki dua unsur penting yaitu subyek dan obyek. Subyek itu pelaku atau manajer, dan obyek itu tindakan manajemen yang terdiri dari organisasi, sumber daya manusia, dana, operasi/produksi, pemasaran, dan sebagainya, dan memiliki empat fungsi utama yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).<sup>29</sup>

### **3. Perbedaan Manajemen Syariah dengan Manajemen Konvensional**

#### **a. Konsep dan Filosofi Dasar**

Perbedaan yang mendasar antara pemasaran syariah dan pemasaran konvensional adalah dari filosofi dasar yang melandasinya. Pemasaran konvensional merupakan pemasaran yang bebas nilai dan tidak mendasarkan ke-Tuhanan dalam setiap aktivitas pemasarannya. Sedangkan dalam pemasaran berbasis syariah berdasarkan apa yang telah menjadi tuntunan umat Islam yakni tuntunan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist.

#### **b. Etika Pemasaran**

Seorang pemasar syariah sangat memegang teguh etika dalam melakukan pemasaran kepada calon konsumennya. Ia akan sangat menghindari memberikan

---

<sup>29</sup> Prof. Dr. H. M. Ma'ruf Abdullah, SH. MM., *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012, hlm. 2.

janji bohong, ataupun terlalu melebih-lebihkan produk yang ditawarkan. Seorang pemasar syari'ah akan secara jujur menceritakan kelebihan dan kekurangan produk yang ditawarkannya. Hal ini merupakan praktik perniagaan yang pernah diperaktikkan oleh Rasulullah SAW.

c. Pendekatan Terhadap Konsumen

Konsumen dalam pemasaran syari'ah diletakkan sebagai mitra sejajar, dimana baik perusahaan sebagai penjual produk maupun konsumen sebagai pembeli produk berada pada posisi yang sama. Perusahaan tidak menganggap konsumen sebagai “sapi perah” untuk membeli produknya, namun perusahaan akan menjadikan konsumen sebagai mitra dalam pengembangan perusahaan. Berbeda dalam pemasaran konvensional, konsumen diletakkan sebagai obyek untuk mencapai target penjualan semata. Konsumen dapat dirugikan karena antara janji dan kenyataannya sering kali berbeda. Setelah perusahaan mendapatkan target penjualan, mereka tidak akan memperdulikan lagi konsumen yang telah membeli produknya dan tidak akan memikirkan kekecewaan atas janji produk yang diumbar kepada konsumen.

d. Cara Pandang Terhadap Pesaing

Dalam industri manajemen syariah tidak menganggap

pesaing sebagai pihak yang harus dikalahkan atau bahkan dimainkan. Tetapi konsepnya adalah agar setiap perusahaan mampu memacu dirinya untuk menjadi lebih baik tanpa harus menjatuhkan pesaingnya. Pesaing merupakan mitra kerja yang turut serta mensukseskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di lapangan, dan bukan lawan yang harus dimatikan.

e. Budaya Kerja dalam Manajemen Syariah

Manajemen syariah harus mempunyai budaya kerja yang berbeda dari manajemen konvensional, sehingga mampu menjadi suatu keunggulan dan nilai tambah dimata masyarakat. Budaya kerja yang harus dikembangkan adalah sebagai budaya kerja yang diteladani Rasulullah SAW. Yaitu *siddiq, amanah, tabligh, dan fatanah*.<sup>30</sup>

#### 4. Asas-asas Manajemen menurut Al-qur'an

Dalam hal asas-asas ini Al-quran memberikan dasar sebagai berikut:

a. Beriman

Dijelaskan dalam surat Al-Imran ayat 28 yang berarti: Artinya: "Janganlah orang-orang mengambil (memilih) orang-orang kafir menjadi wali (Pemimpin) dengan

---

<sup>30</sup> Muhammad Nizar, Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah (Studi Pengembangan Koperasi Syariah Fatayat NU Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan), Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis 121 Vol.4 / No.2: 114-129, Juli 2018, ISSN : 2599-3348 (online) ISSN : 2460-0083 (cetak)

meninggalkan orang-orang mukmin. Barang siapa berbuat demikian, lepasilah ia dari pertolongan Allah”.

b. Bertaqwa

Dijelaskankan dalam surat An-Naba': 31 yang berarti: Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa, mendapat kemenangan.

c. Azas Keseimbangan dan Keadilan

Keadilan dan Keseimbangan adalah suatu konsep yang luas berkaitan hampir dengan seluruh aspek kehidupan sosial, politik terutama ekonomi. Dalam Al-Qur'an kata adil disebut sebanyak tiga puluh satu kali. Belum lagi kata-kata yang semakna seperti al-Qisth, al-Wazn (Seimbang) dan al-Wasth (Moderat).

d. Musyawarah

Dijelaskan dalam surat As-Syu'ra: 38 yang berarti: Artinya: “... Sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka.”

Dalam Chuzaimah Batubara, Ragam Penyelesaian Sengketa Hukum, Ekonomi Syariah dan Adat, Medan: FEBI UIN Press, 2015, Hlm 23 (dalam Sunarji Harahap: Implementasi Manajemen Syariah) Berikut Sifat-sifat yang harus dimiliki seseorang dalam manajemen adalah:

1. Berpengetahuan luas, kreatif, inisiatif, peka, lapang dada, dan selalu tanggap dalam hal apapun (Q.S. Al Mujadilah: 11)
2. Bertindak adil, jujur dan konsekuen (Q.S. An Nisa: 58)
3. Bertanggung jawab (Q.S. Al-An'am: 164).
4. Selektif dalam memilih informasi (Q.S. Al Hujurat: 6)
5. Memberikan peringatan (Q.S. Adz-Dzariyat: 55)
6. Memberikan petunjuk dan pengarahan (Q.S. As-Sajdah: 24)

## **5. Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah**

Perbuatan manusia menurut pendekatan syariah dapat berbentuk perbuatan ibadah dan dapat berbentuk perbuatan mu'amalah. Suatu perbuatan ibadah pada asalnya tidak boleh dilakukan kecuali ada dalil atau ketentuan yang terdapat pada Al-Qur'an atau Hadist, yang menyatakan bahwa perbuatan itu harus atau boleh dilakukan kecuali ada dalil atau ketentuan yang terdapat dalam Al-Qur'an atau Hadist yang melarangnya.

Perbuatan ibadah adalah yang dinyatakan oleh Al-Qur'an dan Hadist tentang cara-cara beribadah seperti shalat, puasa, ibadah haji dan lain-lain. Baik tata caranya, waktunya, dan tempatnya dengan tegas dan jelas telah ditetapkan dalam Al-Qur'an atau Hadist. Tidak boleh ditambah, dikurangi atau

diubah. Sedangkan perbuatan mu'amalah adalah semua perbuatan yang bersifat duniawi yang asalnya adalah mubah, yaitu boleh dan dapat dilakukan dengan bebas, sepanjang tidak ada larangan dalam Al-Qur'an dan Hadist, dan tidak bertentangan dengan aturan-aturan akhlaq.

Islam mewajibkan para penguasa dan para penguasa bersifat adil, jujur dan amanah demi terciptanya kebahagiaan manusia (falah) dan kehidupan yang baik (hayatan thayyibah) yang sangat menekankan aspek persaudaraan (ukhuwah), keadilan sosio ekonomi, dan pemenuhan kebutuhan spiritual umat manusia. Umat manusia yang memiliki kedudukan yang sama disisi Allah sebagai Khalifah dan sekaligus sebagai hamba-Nya tidak akan dapat merasakan kebahagiaan dan ketenangan batin kecuali bila kebutuhan-kebutuhan materiil dan spiritual telah dipenuhi. Tujuan utama syariat adalah memelihara kesejahteraan manusia yang mencakup perlindungan keimanan, kehidupan, akal, keturunan dan harta benda mereka. Apa saja yang menjamin terlindungnya lima perkara ini adalah maslahat bagi manusia dan dikehendaki.

Dengan sangat bijaksana Imam Al-Ghazali meletakkan iman pada urutan pertama pada tujuan (maqashid) syariat itu, karena dalam perspektif Islam, iman adalah isi yang sangat penting bagi kebahagiaan manusia. Hubungan-hubungan manusia pada fondasi yang benar, yang



memungkinkan manusia berinteraksi satu sama lain dalam suatu pergaulan yang seimbang dan saling menguntungkan dalam mencapai kebahagiaan bersama. Iman juga memberikan suatu filter moral bagi alokasi dan distribusi sumber-sumber daya menurut kehendak persaudaraan dan keadilan ekonomi, disamping menyediakan pula suatu sistem pendorong untuk mencapai sasaran seperti pemenuhan kebutuhan serta distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata. Tanpa menyuntikkan dimensi keimanan kedalam suatu keputusan yang dibuat oleh manusia, baik itu dalam rumah tangga, direksi perusahaan, pasar, maka tidaklah mungkin diwujudkan efisiensi dan pemerataan dalam alokasi dan distribusi sumberdaya untuk mengurangi keseimbangan makro ekonomi dan ketidakstabilan ekonomi atau memberantas kejahatan, keresahan, ketegangan dan berbagai macam gejala penyakit.

Imam Ghazali meletakkan harta benda dalam urutan terakhir karena harta bukanlah tujuan itu sendiri. Ia hanyalah suatu alat perantara, meskipun sangat penting, untuk merealisasikan kebahagiaan manusia. Harta benda tidak dapat mengantarkan tujuan ini, kecuali bila dialokasikan dan di distribusikan secara merata. Hal ini menurut penyertaan kriteria moral tertentu dalam menikmati harta benda, operasi pasar dan politburo. Apabila harta benda menjadi tujuan itu sendiri, maka akan mengakibatkan ketidakmerataan,

ketidakseimbangan dan kerusakan lingkungan yang pada akhirnya akan mengurangi kebahagiaan anggota masyarakat di masa sekarang maupun bagi generasi yang akan datang.

Tiga tujuan yang berbeda di tengah, yaitu kehidupan, akal dan keturunan, berhubungan dengan manusia itu sendiri dan kebahagiaannya menjadi tujuan utama syari'ah. Komitmen moral bagi perlindungan tiga tujuan itu melalui alokasi dan distribusi sumber daya tidak mungkin berasal dari sistem harga dan pasar dalam suatu lingkungan. Justru kehidupan, akal dan keturunan umat manusia seluruhnya itulah yang harus dilindungi dan diperkaya, bukan hanya mereka yang sudah kaya dan kelas tinggi saja. Segala sesuatu yang diperlukan untuk memperkaya tiga tujuan ini bagi semua manusia harus dianggap sebagai kebutuhan.

Begitu pula semua hal yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan-kebutuhan seperti makan yang cukup, sandang, papan, pendidikan spiritual dan intelektual, lingkungan yang secara spiritual dan fisik sehat (dengan ketegangan, kejahatan dan polusi yang minim), fasilitas kesehatan, transportasi yang nyaman, istirahat yang cukup untuk bersilaturahmi dengan keluarga dan tugas-tugas sosial dan kesempatan untuk hidup yang bermartabat. Pemenuhan kebutuhan ini akan menjamin generasi sekarang dan yang akan datang dalam kedamaian, kenyamanan, sehat dan efisien serta mampu memberikan kontribusi secara baik bagi

realisasi dan kelanggengan falah dan hayatan thayyibah. Setiap alokasi dan distribusi sumber daya yang tidak membantu mewujudkan falah dan hayatan thayyibah, menurut Ibnu Qayyim, tidak mencerminkan hikmah dan tidak dapat dianggap efisien dan merata (adil).

Pelaksanaan kewajiban tersebut, maka para penguasa atau pengusaha harus menjalankan manajemen yang baik dan sehat. Manajemen yang tidak harus dipenuhi syarat-syarat yang tidak boleh ditinggalkan demi mencapai hasil tugas yang baik. Oleh karena itu para penguasa atau pengusaha wajib mempelajari ilmu manajemen. Apalagi bila prinsip atau teknik manajemen itu terdapat atau diisyaratkan dalam Al-Qur'an atau Hadist. Beberapa prinsip atau kaidah dan teknik manajemen yang ada relevasinya dengan Al-Qur'an atau Hadist antara lain sebagai berikut:

a. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Setiap muslim wajib melakukan perbuatan yang ma'ruf, yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (ta'awun), menegakkan keadilan diantara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi, dan lain-lain. Sedangkan perbuatan munkar (keji), seperti korupsi, suap, pemborosan dan sebagainya harus di jauhi dan bahkan harus diberantas. Menyuruh kepada kebajikan (amar ma'ruf) dan mencegah

kemunkaran (nahi munkar) adalah wajib. Untuk melaksanakan prinsip tersebut, ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik secara bijak maupun secara ilmiah.

b. Kewajiban Menegakkan Kebenaran

Ajaran Islam adalah metode Ilahi untuk menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta di ridhai Tuhan. Kebenaran (haq) menurut ukuran dan norma Islam. Manajemen sebagai suatu metode pengelolaan yang baik dan benar, untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dan menegakkan kebenaran. Menegakkan kebenaran adalah metode Allah yang harus ditaati oleh manusia. Dengan manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran itu menjadi wajib.

c. Kewajiban Menegakkan Keadilan

Hukum syari'ah mewajibkan kita menegakkan keadilan, kapan dan dimanapun. Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil. Adil dalam menimbang, adil dalam bertindak, dan adil dalam menghukum. Adil itu harus dilaksanakan dimanapun dan dengan keadaan apapun, baik diwaktu senang maupun diwaktu susah. Sewaktu sebagai orang kecil

harus berbuat adil, sewaktu sebagai orang berkuasa pun harus adil. Setiap muslim harus adil kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain.

- d. Kewajiban Menyampaikan Amanah Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada setiap muslim untuk menyampaikan amanah. Allah memerintahkan agar selalu menyampaikan amanat dalam segala bentuknya, baik amanat perorangan, seperti dalam jual-beli, hukum perjanjian yang termaktub dalam Kitab al-buyu' (hukum dagang) maupun amanat perusahaan, amanat rakyat dan Negara, seperti yang dipikul oleh seorang pejabat pemerintah, ataupun amanat Allah dan umat, seperti yang dipikul oleh seorang pemimpin Islam. Mereka tanpa terkecuali memikul beban untuk memelihara dan menyampaikan amanat. Seorang manajer perusahaan adalah pemegang amanat dari pemegang sahamnya, yang wajib mengelola perusahaan dengan baik, sehingga menguntungkan pemegang saham dan memuaskan konsumennya. Sebaliknya orang-orang yang menyalahgunakan amanat (berkhianat) adalah orang-orang yang berdosa disisi Allah, dan dapat dihukum di dunia maupun di akhirat.

Dengan demikian jelaslah bahwa hak dan kewajiban seseorang dalam manajemen secara tegas diatur didalam hukum syari'ah. Pengaturannya antara lain terdapat dalam Hukum Syari'ah, Bab al buyu', Hukum Perjanjian, atau Bab Imarah dan Khalifah yang dinyatakan dengan dalil dan nash dalam Al-Qur'an dan Hadist. Semua hukum tersebut wajib dilaksanakan dan dikembangkan seperti hukum-hukum lain.

Demikian pula prinsip-prinsip manajemen yang terdapat di dalam Al- Qur'an dan Hadist, yang selalu segar, tidak menemui kejanggalan, sehingga sewajarnya diterapkan dalam praktek. Islam memberi keluwesan untuk berijtihad. Dengan peralatan dalil nash Al- Qur'an dan Hadist yang ditunjang oleh ilmu pengetahuan modern, seorang manajer akan dapat berijtihad sehingga dapat mendapatkan hasil (natijah) yang memuaskan.<sup>31</sup>

## **6. Perspektif Manajemen Islam**

Ada empat pilar etika manajemen bisnis dalam perspektif Islam seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu tauhid, adil, kehendak bebas, dan tanggung jawab. Keempat pilar tesebut akan membentuk

---

<sup>31</sup> Muhammad Nizar, Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah (Studi Pengembangan Koperasi Syariah Fatayat NU Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan)

konsep etika manajemen yang fair ketika melakukan kontrak-kontrak kerja dengan perusahaan lain ataupun antara pimpinan dengan bawahan. Konsep membangun ekonomi Islam, harus dilakukan sistem ekonomi yang berbasis pada masyarakat atau umat dengan melalui sistem perbankan Islam atau ekonomi Islam yang dikembangkan di dalam masyarakat. Sistem ekonomi Islam dalam kehidupan umat, merupakan salah satu piranti dan paling banyak digunakan dalam praktik perekonomian manusia saat ini. Umat Islam tentunya tak bisa lepas begitu saja dari sistem ekonomi konvensional yang telah eksis. Akan tetapi, dengan memahami sistem ekonomi Islam ini diharapkan dapat menjadi solusi terbaik bagi umat Islam, paling bisa mengambil sikap secara tepat dan bijak ketika harus bersinggungan dengan masalah-masalah kehidupan ekonomi global saat ini”.<sup>32</sup>

## **7. Fungsi-fungsi Manajemen**

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsi masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi manajemen menurut

---

<sup>32</sup> M. Ridwan, *Konsep Pembangunan Menurut Ekonomi Islam dalam Buku Ekonomi dan Bank Syariah*, Medan: IAIN Press, 2002, hlm. 17.

Nickles, McHugh and McHugh terdiri dari empat fungsi,<sup>33</sup> yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

1. Pengertian Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang sistematis, mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode-metode, dan pelaksanaan tenaga yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan guna pencapaian tujuan.<sup>34</sup> Perencanaan menempati fungsi pertama dan utama di antara fungsi-fungsi manajemen lainnya. Perencanaan merupakan proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

Perencanaan dalam persepsi Islami (berbasis syariah) adalah suatu keniscayaan dan merupakan kegiatan awal dari suatu organisasi, instansi maupun bisnis, yang bertugas memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal. Dalam menyusun perencanaan, pertama-tama harus ada definisi

---

<sup>33</sup> Saefullah, *Pengantar...*, hlm. 8.

<sup>34</sup> Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep dan Aplikasi*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015, hlm. 50.



mengenai visi yang ingin dicapai, kemudian dijabarkan dalam bentuk misi. Jadi, secara definisi perencanaan adalah penentuan awal dari arah kegiatan (*course of action*). Terdapat empat prinsip dalam perencanaan yaitu faktor yang kritis (*the critical few*), keengganan untuk berubah (*resistance to change*), kestabilan perencanaan (*planning stability*) dan keterukuran (*tangibility*).<sup>35</sup>

Untuk pencapaian tujuan manajemen maka setiap usaha itu harus didahului oleh proses perencanaan yang baik. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat: 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: ١٨)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr: 18)<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Tanri Abeng, *Profesi Manajemen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI, 2006, hlm. 73.

<sup>36</sup> Departemen Agama RI dan Terjemahnya, Surabaya: FAJAR MULYA, 2012, hlm. 548.

Dalam perencanaan juga proses yang menyangkut upaya untuk merumuskan hal-hal berikut:

- Menentukan tujuan yang akan dicapai dimasa mendatang.
- Merumuskan tindakan-tindakan yang perlu dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- Menentukan dana yang diperlukan dan faktor-faktor produksi lain yang akan digunakan.

Ketiga unsur tersebut merupakan tiga hal yang harus ada dan tidak dapat dipisah-pisah dalam setiap usaha. Merumuskan tujuan tanpa menentukan cara pelaksanaannya.<sup>37</sup>

## 2. Jenis-jenis Perencanaan

### 1) Perencanaan berdasarkan waktu

Perencanaan berdasarkan waktu dibagi menjadi perencanaan jangnan pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang.<sup>38</sup> Perencanaan jangka pendek (*short range*) adalah perencanaan yang mencakup waktu kurang dari satu tahun.

---

<sup>37</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2004, hlm. 98.

<sup>38</sup> Winardi, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: Offset Alumni, 1979, hlm.

Perencanaan jangka menengah (*intermediate range*) adalah perencanaan yang meliputi waktu satu tahun lebih tapi kurang dari lima tahun. Perencanaan jangka panjang (*long range*) adalah perencanaan yang mencakup waktu lebih dari lima tahun.

## 2) Perencanaan menurut ruang lingkupnya

Perencanaan menurut ruang lingkupnya terdiri dari perencanaan strategis dan perencanaan operasional. Perencanaan strategis (*strategic plan*) yaitu rencana yang diterapkan pada organisasi secara keseluruhan dan menetapkan tujuan keseluruhan organisasi.<sup>39</sup> Perencanaan strategis biasanya dirancang untuk memenuhi tujuan organisasi yang lebih luas, menetapkan misi yang memberikan alasan khusus tentang keberadaan organisasi.

Sedangkan perencanaan operasional (*operational plans*) yaitu rencana yang menetapkan rincian tentang cara mencapai keseluruhan tujuan organisasi. Perencanaan operasional biasanya dirancang untuk menguraikan lebih spesifik dan terperinci

---

<sup>39</sup> Stephen P. Robbins, *Manajemen*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010, hlm. 194.

perencanaan strategis, bagaimana rencana-rencana strategis akan dicapai.

a. Perencanaan bersifat khusus

Perencanaan bersifat khusus terdiri dari perencanaan direksional dan perencanaan spesifik. Perencanaan direksional yaitu rencana yang fleksibel yang menetapkan pedoman umum bagi para manajer. Rencana direksional berfokus untuk membatasi manajer ke dalam sasaran khusus atau rangkaian tindakan. Sedangkan perencanaan spesifik yaitu rencana yang sudah dirumuskan dengan jelas dan tidak menyediakan ruang untuk interpretasi.<sup>40</sup>

b. Perencanaan berdasarkan frekuensi

Perencanaan berdasarkan frekuensi terdiri dari perencanaan sekali pakai dan perencanaan tetap. Rencana sekali pakai (*single use plan*) merupakan rencana yang dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak akan digunakan kembali setelah rencana tercapai. Sedangkan rencana tetap (*standing plans*) merupakan

---

<sup>40</sup>Winardi, *Asas-asas*,...,hlm. 165.

pendekatan standar untuk penanganan situasi-situasi yang dapat diperkirakan dan terjadi berulang-ulang.

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

### 1. Pengertian Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian ini, terdapat dua aspek utama dalam prospek penyusunan struktur organisasi yaitu meliputi departementasi dan pembagian kerja. Departementasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Sedangkan pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggungjawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan terbatas.<sup>41</sup>

### 2. Pengertian dan Jenis-jenis Organisasi

Organisasi berasal dari kata *to-organize*, yang berarti mengatur atau menyusun bagian-bagian yang terpisah-pisah sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan. Dalam kegiatan sehari-hari organisasi dapat diartikan

---

<sup>41</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 127-128.

sebagai wadah atau tempat di mana dilakukan kegiatan manajerial. Dalam sebuah organisasi terdapat struktur organisasi (*design organisation*) yang merupakan mekanisme-mekanisme formal mengelola organisasi. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian atau posisi dan tugas wewenang yang berbeda dalam suatu organisasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Ash-Shaff ayat 4:

42

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَامُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَر  
صُوصٌ (الصَّف: ٤)

Artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”. (Q.S. Ash-Shaff: 4).

Adapun pengertian secara istilah adalah Pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Bagian dari unsur

---

<sup>42</sup> Departemen Agama RI dan Terjemahnya, Surabaya: FAJAR MULYA, 2012, hlm. 657.

organizing adalah "*division of work*" pembagian tugas, tentu tugas ini disesuaikan dengan bidangnya pada masing-masing.

### 3. Prinsip-prinsip Organisasi

Prinsip-prinsip organisasi adalah pedoman bagi pendelegasian otoritas. Prinsip dalam organisasi yakni meliputi spesialisasi kegiatan, standarisasi kegiatan, koordinasi kegiatan dan ukuran satuan kerja. Spesialisasi kegiatan berkenaan dengan spesifikasi tugas-tugas individual dan kelompok kerja dalam organisasi (pembagian kerja) dan penyatuan tugas-tugas tersebut menjadi satu kesatuan kerja (departementalisasi).

Sedangkan standarisasi kegiatan merupakan prosedur yang digunakan organisasi untuk menjamin terlaksananya kegiatan seperti yang direncanakan. Standarisasi kegiatan merujuk secara formal bahwa sejauh mana suatu pekerjaan di dalam organisasi dibakukan dan sejauh mana tingkah laku karyawan dibimbing oleh peraturan dan prosedur. Standarisasi kegiatan setiap organisasi berbeda-beda tergantung kebutuhan organisasi.

Koordinasi kegiatan yaitu suatu gambaran yang menunjukkan prosedur-prosedur yang mengintegrasikan fungsi-fungsi satuan kerja dalam

organisasi. Koordinasi adalah usaha mengarahkan kegiatan seluruh unit-unit organisasi agar tertuju untuk memberikan sumbangan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh.<sup>43</sup>

Ukuran satuan kerja yaitu menunjukkan jumlah karyawan dalam suatu kelompok kerja. Ukuran satuan kerja merujuk pada rentang kendali yaitu jumlah karyawan yang dapat disupervisi oleh seorang manajer yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Semakin luas rentang kendali maka semakin efisien dalam biaya. Akan tetapi, dalam keadaan tertentu, rentang kendali yang lebih luas dapat mengurangi efektivitas.

### 3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah suatu fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta penggerakan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja. Jadi yang terpenting adalah adanya sebuah tindakan membimbing, mengarahkan, menggerakkan para karyawan agar bekerja

---

<sup>43</sup>*Ibid.* hlm. 137.



secara baik, tenang, dan tekun.<sup>44</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam surah Al- Kahfi ayat 2:<sup>45</sup>

فَيَمَّا لَيُؤْذِرُ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ  
يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا (الكهف : ٢)

Artinya: “Sebagai pembimbing yang lurus untuk memberi amalan akan azab yang berat diisi Allah dan berita gembira kepada orang yang beriman yang mengerjakan amal-amal shalih, bahwa mereka akan beroleh alasan yang baik”. (Q.S Al-Kahfi: 2)

Fungsi penggerakan (*actuating*) merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama di antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>46</sup> Fungsi penggerakan tidak terlepas dari fungsi manajemen lainnya. Fungsi penggerak dan pelaksanaan dalam istilah lainnya yaitu membangkitkan motivasi (*motivating*), memberikan arah

---

<sup>44</sup> Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah*, Jurnal Tawassuth, Vol. 2, No. 1, 2017: 211-234

<sup>45</sup> Departemen Agama RI dan Terjemahnya, Surabaya: FAJAR MULYA, 2012, hlm. 662.

<sup>46</sup> Ibnu Syamsi, *Pokok-pokok Organisasi & Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara, 1998, hlm. 96.

(*directing*), mempengaruhi (*influencing*), dan memberikan komando atau perintah (*commanding*).<sup>47</sup>

1. Tujuan fungsi pergerakan

Fungsi pergerakan haruslah dimulai pada pimpinan organisasi. Seorang pemimpin harus mampu bersikap objektif dalam menghadapi berbagai persoalan organisasi melalui pengamatan, objektif dalam menghadapi perbedaan dan persamaan karakter stafnya baik sebagai individu maupun kelompok manusia. Pemimpin mempunyai tekad untuk mencapai kemajuan, peka terhadap lingkungan dan adanya kemampuan bekerja sama dengan orang lain secara harmonis.

Dengan kata lain, pemimpin harus peka dengan kodrat manusia yaitu mempunyai kekuatan dan kelemahan, tidak mungkin akan mampu bekerja sendiri dan pasti akan memerlukan bantuan orang lain. Manusia mempunyai kebutuhan yang bersifat pribadi dan sosial, dan pada diri manusia terkadang muncul juga sifat-sifat emosional. Berikut ini adalah tujuan dan dari fungsi pergerakan:

1. Menciptakan kerja sama yang lebih efisien.

---

<sup>47</sup> Siagan Sondang, *Fungsi-fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 36.

2. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf.
3. Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan.
4. Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf.
5. Membuat organisasi berkembang secara dinamis.

## 2. Tahapan Penggerakan

- 1) Tindakan penggerakan dibagi dalam tiga tahap, yaitu:
  - a. Memberikan semangat, motivasi, inspirasi atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para petugas untuk bekerja dengan baik. Tindakan ini juga disebut *motivating*.
  - b. Pemberian bimbingan melalui contoh-contoh tindakan atau teladan. Tindakan ini juga disebut *directing* yang meliputi beberapa tindakan seperti pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi antara pimpinan dan staf, memilih orang-orang yang menjadi

anggota kelompok dan memperbaiki sikap, pengetahuan maupun keterampilan staf.

- c. Pengarahan (*directing* atau *commanding*) yang dilakukan dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang benar, jelas dan tegas. Segala saran-saran atau instruksi dengan baik terarah kepada tujuan yang telah ditetapkan.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Dalam pelaksanaan pengawasan, terdapat beberapa prinsip yang merupakan basis dari fondasi pengawasan yang baik. Prinsip tersebut meliputi *point of control*, *self control* dan *personal control*.<sup>48</sup>

Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak. Pengawasan (*control*) dalam ajaran Islam (hukum syariah) terbagi menjadi dua

---

<sup>48</sup> Abeng, *Profesi...*, hlm. 167-170.

hal. Pertama, kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Kedua, sebuah pengawasan akan lebih efektif jika sistem pengawasan tersebut juga dilakukan dari luar diri sendiri. Sistem pengawasan itu dapat berdiri atas mekanisme pengawasan dari pemimpin yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang telah didelegasikan, kesesuaian antara penyelesaian tugas dan perencanaan tugas.<sup>49</sup>

#### 1. Praktek Pengawasan dalam Islam

Praktek pengawasan dalam Islam memang sudah dimulai sejak awal Islam. Hal tersebut dibuktikan oleh tindakan-tindakan Rasulullah SAW yang melakukan pengawasan yang benar-benar menyatu dalam kehidupan baik kehidupan beragama maupun kehidupan bermasyarakat, seperti misalnya: dalam urusan ibadah Rasulullah SAW pernah melihat seseorang yang wudhunya kurang baik beliau langsung menegur dan memberitahu yang betul saat itu juga. Ketika ada seorang sahabat yang shalatnya kurang baik, Rasulullah SAW mengatakan, shalatlah anda karena sesungguhnya anda adalah orang yang belum melaksanakan shalat. Begitu juga

---

<sup>49</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003, hlm. 156-157.

dalam bidang muamalah dan bisnis Rasul pernah menegur seorang pedagang makanan yang menaruh makanan yang basah di timbunan makanan yang kering. Rasulullah SAW langsung menjelaskan jangan dilakukan seperti itu. Pisahkan makanan yang kering sendiri dan yang basah sendiri.

Menurut Abdul Manan: Membangun Islam Kaffah (dalam Prof. Dr. H. M. Ma'ruf Abdullah, SH. MM.: Manajemen Berbasis Syariah) Pada zaman Khulafaur Rasyidin banyak sekali diceritakan bagaimana fungsi pengawasan itu dijalankan dalam manajemen pemerintahan. Diantaranya pada zaman khalifah Umar bin Khattab R.A. ada beberapa kasus yang terkenal, diantaranya kasus Gubernur Mesir Amr bin Ash. Amr bin Ash melakukan tindakan yang salah. Ia mengambil tanah orang Yahudi untuk membuat irigasi dan jalan tanpa persetujuannya. Khalifah Umar memerintahkan Amr bin Ash untuk mengembalikan tanah orang Yahudi itu. Ini contoh kesalahan yang tidak dibiarkan dan langsung dikoreksi pada saat itu juga.<sup>50</sup>

2. Pengawasan dalam dibagi menjadi dua, yaitu:
  - a. Pengawasan Langsung

---

<sup>50</sup> Prof. Dr. H. M. Ma'ruf Abdullah, SH. MM., *Manajemen Berbasis Syariah*,..., hlm. 309.

Pengawasan langsung adalah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya. Pengawasan langsung dapat berupa inspeksi langsung, pengamatan langsung di tempat, dan membuat laporan di tempat.

b. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Bentuk-bentuk pengawasan tidak langsung dapat berupa laporan secara lisan, laporan tertulis, dan laporan khusus.

3. Tipe-tipe Pengawasan:

- a. Pengawasan Pendahuluan (*feed forward control*) atau disebut *Steering Control*, yaitu melakukan antisipasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar yang dibuat, sebelum tahap kegiatan tertentu diselesaikan.
- b. Pengawasan Secara Bersamaan (*concurrent control*) sering disebut pengawasan Ya-Tidak, yaitu pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Tipe pengawasan

ini merupakan proses yang harus memenuhi persyaratan sebelum kegiatan dilaksanakan.

- c. Pengawasan Umpan Balik (*feed back control*) atau *Past Action Control*, yaitu pengawasan yang dilakukan mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah selesai.

Beberapa literatur mengemukakan pengertian yang berbeda, namun memiliki esensi yang sama. Melalui empat tahap itulah manajemen dapat bergerak dan saling bersinergi, yang tentunya tidak terlepas dari peran seorang manajer. Artinya, proses manajerial sebuah organisasi akan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi apabila seorang manajer paham secara benar apa yang dilakukan berdasarkan prinsip (POAC) dalam manajemen.<sup>51</sup>

## **B. Kajian Umum tentang Sampah**

### **1. Pengertian sampah**

Sampah adalah istilah umum yang sering digunakan untuk menyatakan limbah padat. Limbah itu sendiri pada dasarnya adalah suatu bahan yang terbuang atau di buang dari suatu hasil aktivitas manusia maupun proses-proses alam

---

<sup>51</sup> A. Halim, dkk, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren Kelompok Penerbit LKiS, 2005, hlm. 72-73.



yang tidak atau belum mempunyai nilai ekonomi, bahkan dapat mempunyai nilai ekonomi yang negatif. Sampah mempunyai nilai negatif karena penanganan untuk membuang atau membersihkannya memerlukan biaya yang cukup besar, di samping itu juga mencemari lingkungan.<sup>52</sup> Sampah adalah bahan buangan dalam bentuk padat atau semi padat yang dihasilkan dari aktifitas manusia atau hewan yang dibuang karena tidak diinginkan atau digunakan lagi. Pada dasarnya sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia, namun pada prinsipnya sampah adalah suatu bahan alam yang belum memiliki nilai ekonomis.<sup>53</sup>

Berdasarkan UU RI Nomor 18 Tahun 2008 dan PP RI Nomor 81 Tahun 2012, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan menurut Karden Edy Sontang Manik, sampah didefinisikan sebagai suatu benda yang tidak digunakan atau tidak dikehendaki dan harus dibuang, yang dihasilkan oleh kegiatan manusia. Sampah dapat berasal dari kegiatan industri, pertambangan, pertanian, peternakan, perikanan, transportasi, rumah tangga, perdagangan, dan sisa aktivitas manusia lainnya.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup>Sa'id, W.G., *Sampah Masalah kita bersama*, Jakarta: Madiyatama Sarana Perkasa, 1998, hlm.2.

<sup>53</sup> Dewi, T.Q. *Penanganan dan pengolahan sampah*, Jakarta: Penebar swadaya. 2008, hlm.17.

<sup>54</sup> Karden Edy Sontang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*,

Pengelolaan sampah dapat memberikan manfaat yang didapatkan antara lain sebagai sumber pendapatan, penghematan, sumber daya alam, penghematan energi, menghemat lahan TPA dan lingkungan menjadi sehat, bersih, dan nyaman. Pengelolaan sampah sebagai sumber pendapatan dengan cara mengelola sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis, bila di dimanfaatkan lagi dan tidak berbahaya bagi lingkungan. Sampah memiliki potensi *value* atau harga. Sampah dapat dirubah menjadi sesuatu yang bernilai jual dan dapat dipasarkan secara luas. Pengelolaan sampah di pandang sebagai kegiatan *cost recovery* dengan memanfaatkan sampah sebagai bahan baku pembuatan dan memiliki nilai jual secara ekonomis.<sup>55</sup>

## 2. Sumber Sampah

1. Sampah ditinjau berdasarkan sumbernya, digolongkan dalam dua kelompok yaitu:<sup>56</sup>
  - 1) Sampah domestik, yaitu sampah yang sehari-hari di hasilkan yang bersumber dari aktivitas manusia secara langsung. Baik dari rumah tangga, pasar, sekolah, pusat keramaian, dan rumah sakit.
  - 2) Sampah non domestik, yaitu sampah yang sehari-hari di hasilkan yang bersumber dari aktivitas manusia

---

Jakarta: Djambatan, 2007, hlm.109.

<sup>55</sup> Kuncoro Sejati, *Pengelolaan Sampah Terpadu dengan system Node, Sub Sistem dan Center Point*, Yogyakarta: Kanisisus, 2009, hlm. 40-4.

<sup>56</sup> Suriawiria, U, *Mikrobiologi Air*, Bandung:PT Alumni, 2003, hlm. 40.

secara tidak langsung, baik dari pabrik, industri, pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, dan transportasi.

### **3. Jenis Sampah**

#### **1. Sampah di tinjau dari segi jenisnya, yaitu:**

- 1) Sampah yang dapat membusuk atau sampah basah (*garbage*).

*Garbage* adalah sampah yang mudah membusuk karena aktivitas mikroorganisme pembusuk.

- 2) Sampah yang tidak membusuk atau sampah kering (*refuse*).

Jenis sampah ini tidak dapat di uraikan oleh mikroorganisme, dan penanganannya membutuhkan teknik khusus. Contoh sampah jenis ini adalah plastik dan kaca.

- 3) Sampah yang berupa debu atau abu

Sampah jenis ini biasanya hasil dari proses pembakaran. Ukuran sampah ini relatif kecil yaitu kurang dari 10 mikron dan dapat memasuki saluran pernafasan.

- 4) Sampah yang berbahaya terhadap kesehatan

sampah jenis ini sering di sebut B3, dikatakan berbahaya karena berdasarkan jumlahnya atau konsentrasinya atau karena sifat kimiawi atau fisika atau mikrobanya dapat:

- a. Meningkatkan mortalitas dan mobilitas secara bermakna atau menyebabkan penyakit yang tidak *reversible* atau sakit berat tidak dapat pulih ataupun *reversible* atau yang dapat pulih.
  - b. Berpotensi menimbulkan bahaya pada saat ini maupun masa yang akan datang terhadap kesehatan atau lingkungan apabila tidak diolah, ditransport, di simpan dan di buang dengan baik. Sampah yang masuk dalam tipe ini tergolong sampah yang beresiko menimbulkan keracunan baik manusia ataupun fauna dan flora di lingkungan tersebut.<sup>57</sup>
2. Sampah di tinjau berdasarkan karakteristik sampah dibedakan dua yaitu:
    - 1) Kimia
      1. Sampah organik, yaitu jenis sampah yang mengandung senyawa organik atau sampah yang tersusun dari unsur karbon, hydrogen, oksigen, nitrogen dan fosfor. Contohnya sisa tananam, hewan atau kotoran.
      2. Sampah anorganik, yaitu jenis sampah yang sulit teruraikan oleh mikroorganisme, atau membutuhkan waktu yang sangat lama untuk

---

<sup>57</sup> Slamet, J.S, *Kesehatan Lingkungan*, Jogjakarta: Gadjra Mada University Press, 1994, hlm. 56.

diuraikan oleh mikro organisme. Contohnya plastik, botol, dan logam.

## 2) Fisika

### 1. Sampah basah (*garbage*)

Garbage tersusun dari sisa-sisa bahan-bahan organik yang mudah lapuk dan membentuk.

### 2. Sampah kering (*rubbish*)

Sampah kering dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu jenis logam seperti besi, kaleng, aluminium dan jenis non logam seperti kertas dan kayu.

### 3. Sampah lembut

Sampah lembut memiliki ciri khusus yaitu berupa partikel-partikel kecil yang ringan dan mudah di bawa oleh angin. Contoh debu, abu dan asap.

### 4. Sampah kecil

Sampah jenis ini memiliki ukuran yang relatif kecil besar, contohnya sampah mesin kendaraan.

### 5. Sampah-sampah berbahaya (*hazardous waste*)

Sampah jenis ini terdiri dari sampah pathogen (biasanya jenis sampah ini berasal dari kegiatan medis), sampah beracun (contoh sampah sisa

pestisida, insektisida, obat-obatan dan lain sebagainya).<sup>58</sup>

3. Sampah ditinjau berdasarkan bentuknya sampah di golongan tiga kelompok yaitu:

- 1) Sampah padat, yaitu sampah yang berasal dari sisa tanaman, hewan, kotoran ataupun benda-benda lainnya yang bentuknya padat.
- 2) Sampah cair, yaitu sampah yang berasal dari buangan pabrik, industri, pertanian, perikanan, peternakan atau pun manusia yang berbentuk cair, misalnya air buangan air seni.
- 3) Sampah gas, yaitu sampah yang berasal dari knalpot kendaraan bermotor dan cerobong pabrik yang semuanya berbentuk gas atau asap.

4. Sampah ditinjau berdasarkan sifatnya, yaitu:

- 1) Sampah yang bersifat degradabel, yaitu sifat sampah yang secara alami dapat atau mudah diuraikan oleh jasad hidup (khususnya mikroorganisme). Contohnya sampah organik.
- 2) Sampah yang bersifat non degradabel, yaitu sifat sampah yang secara alami sukar atau sangat sukar untuk di uraikan oleh jasad hidup. Contohnya sampah anorganik.

---

<sup>58</sup> Hadiwiyono, *Penerangan dan pemanfaatan sampah*, Jakarta: Idayu, 1983, hlm. 167.

## C. Kajian Umum tentang Pengolahan Sampah

### 1. Pengolahan Sampah

*Waste management* yang memiliki artian yaitu cara pengelolaan sampah (*waste treatment*) pengolahan limbah dari bahan buangan industri dan teknologi yang dimaksudkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan, cara mengelola limbah industri dan teknologi tergantung pada sifat dan kandungan limbah serta tergantung pula pada rencana pembuangan olahan limbah secara permanen.<sup>59</sup>

Pengelolaan limbah atau sampah ini memiliki keterkaitan dengan pengelolaan lingkungan (*environmental management*), pengelolaan lingkungan dapat dilakukan bila telah dilakukan kajian secara menyeluruh. Pengelolaan lingkungan harus dilakukan dengan mengintegrasikan antara lingkungan fisik alami, manusia, dan sistem sosialnya. Perkembangan pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa pemahaman lingkungan tidak hanya sebatas lingkungan fisik akan tetapi juga aspek sosial ekonomi budaya serta memadukan pemikiran konsep “ABC” untuk menjelaskan tiga komponen lingkungan yang tidak terpisahkan yaitu Abiotik (A), Biotik (B), Culture (C).<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Wisnu Arya Wardhana, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995, hlm. 167-168.

<sup>60</sup> Mursid Raharjo, *Memahami Amdal Jilid 2*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, hlm. 22.

Semua kegiatan manusia mempunyai dampak pada lingkungan hidup. Kegiatan hayatinya seperti pembuangan sisa metabolismenya dalam bentuk air seni dan tinja, berampak pada lingkungan hidup. Pada waktu jumlah manusia masih kecil, maka kecil pula dampak yang didapat. Sedangkan, semakin besarnya jumlah manusia dan ditambahnya dengan berkembangnya kegiatan ekonomi maka semakin besar pula dampak yang diberikan kepada lingkungan.

Sejak awal dalam perkembangan budaya manusia telah berusaha untuk mengelola dampak kegiatannya terhadap lingkungan hidup. Semakin besar dan berkembangnya kegiatan ekonomi dan teknologinya maka semakin perlu pula untuk pengelolaan lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan hidup diartikan sebagai usaha sadar bencana untuk mengurangi dampak kegiatan terhadap lingkungan hidup sampai pada tahap minimum dan untuk mendapatkan manfaat yang optimum dari lingkungan hidup untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.<sup>61</sup>

Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan haruslah pembangunan yang bersifat anti-lingkungan hidup diganti dengan pembangunan ramah lingkungan, baik lingkungan hidup fisik maupun lingkungan hidup sosial-

---

<sup>61</sup> Otto Soemarwoto, *Atur Diri Sendiri Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009, hlm. 85.



budayanya. Lingkungan hidup itu kita ubah dari kondisi yang rendah menjadi lingkungan hidup yang mendukung kehidupan kita pada tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

## **2. Fungsi Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah diselenggarakan untuk mengurangi dan menanggulangi dampak pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh kemajuan industri dan meningkatnya jumlah penduduk. Selain hal tersebut tujuan diselenggarakannya adalah untuk mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya dan beriringan dengan majunya industri.

Penerapan aspek manajemen dalam pengelolaan limbah, khususnya sampah perkotaan dapat dilakukan melalui pendekatan manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi, pemanfaatan fungsi manajemen dalam pengelolaan sampah perkotaan ini akan lebih efektif bila dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan, berikut adalah beberapa fungsinya:<sup>62</sup>

Fungsi perencanaan dalam manajemen meliputi serangkaian keputusan-keputusan termasuk penentuan-penentuan tujuan, kebijakan, membuat program, menentukan metode dan prosedur serta menciptakan jadwal waktu pelaksanaan. Dalam implementasinya fungsi perencanaan

---

<sup>62</sup>Mursid Raharjo, *Memahami Amdal Jilid 2*, hlm. 22.

dibutuhkan dalam pengelolaan sampah perkotaan, dengan menentukan tujuan “bersih itu adalah sehat”.

Fungsi pengorganisasian, yaitu proses pelaksanaan dari rencana yang telah ditetapkan, dimulai dari kebutuhan alat atau fasilitas, manusia/pekerja, termasuk hubungan antara personal yang melakukan kegiatan tersebut.

Fungsi pengawasan, adalah proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan untuk menjamin agar seluruh kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan dievaluasi sebagai suatu proses penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan.

### **3. Pemanfaatan Sampah**

Pemanfaatan sampah dapat dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dari hulu, sejak sebelum dihasilkan suatu produk yang berpotensi menjadi sampah, sampai ke hilir, yaitu pada fase produk sudah digunakan sehingga menjadi sampah, yang kemudian dikembalikan ke media lingkungan secara aman. Pemanfaatan sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan, misalnya, untuk energi, kompos, pupuk ataupun untuk bahan baku industri.<sup>63</sup>

Pengelolaan sampah dengan paradigma baru tersebut dilakukan dengan kegiatan pengurangan dan penanganan

---

<sup>63</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, hlm. 31.

sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan, penggunaan kembali, dan pendauran ulang, sedangkan kegiatan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir.

#### **4. Tahap-tahapan Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara umum, dalam pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transport, pengolahan, dan pembuangan akhir, yang diuraikan sebagai berikut:<sup>64</sup>

##### **1. Penimbunan sampah (*solid waste generated*)**

Pada dasarnya sampah tidak diproduksi, tetapi ditimbulkan (*solid waste is generated, not produced*). Oleh karena itu dalam menentukan metode penanganan yang tepat, penentuan besarnya timbulan sampah sangat ditentukan oleh jumlah pelaku dan jenis kegiatan.

Idealnya, untuk mengetahui besarnya timbulan sampah yang terjadi, harus dilakukan dengan suatu studi. Tetapi untuk keperluan praktis, telah ditetapkan suatu standar yang disusun oleh departemen pekerjaan umum. Salah satunya adalah SK SNI S-04- 1993-03 tentang

---

<sup>64</sup> Kuncoro Sejati, *Pengolahan Sampah Terpadu*, Yogyakarta: Kanisius, 2009, hlm.24.

Spesifikasi timbulan sampah untuk kota kecil dan kota sedang. Dimana besarnya timbulan sampah untuk kota sedang adalah sebesar 2,75-3,25 liter/orang/hari atau 0,7-0,8 kg/orang/hari.

## 2. Penanganan di tempat (*on site handling*)

Penanganan sampah di tempat adalah semua perlakuan terhadap sampah yang dilakukan sebelum sampah ditempatkan di lokasi tempat pembuangan. Suatu material yang sudah dibuang atau tidak dibutuhkan, seringkali masih memiliki nilai ekonomis. Penanganan sampah di tempat dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penanganan sampah pada tahap selanjutnya. Kegiatan pada tahap ini bervariasi menurut jenis sampahnya, antara lain meliputi pemilahan (*sorting*), pemanfaatan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*). Tujuan utama penanganan di tempat adalah untuk mereduksi besarnya timbulan sampah (*reduce*).<sup>65</sup>

1) *Reduce* (mengurangi sampah) dalam arti tidak membiarkan tumpukan sampah yang berlebihan. *Reduce* dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menghindari pemakaian dan pembelian produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar.

---

<sup>65</sup> Kuncoro Sejati, *Pengolahan Sampah Terpadu*, hlm. 25.

- b. Menggunakan produk yang bisa diisi ulang, misalnya penggunaan cairan pencuci yang menggunakan wadah isi ulang.
  - c. Mengurangi penggunaan bahan sekali pakai, misalnya penggunaan tissu dapat dikurangi, dan menggantinya dengan serbet atau sapu tangan.
- 2) *Reuse* (menggunakan kembali sisa sampah yang bisa digunakan). *Reuse* dapat dilakukan dengan cara:
- a. Menggunakan kembali wadah atau kemasan untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya, misalnya penggunaan kaleng bekas dan botol bekas.
  - b. Menggunakan wadah atau kantong yang dapat digunakan berulang ulang misalnya wadah untuk belanja kebutuhan pokok yang terbuat dari bahan yang tahan lama sehingga dapat digunakan dalam kurun waktu lebih lama.
- 3) *Recycle* (mendaur ulang). *Recycle* dapat dilakukan dengan cara:
- a. Memilih produk atau kemasan yang dapat didaur ulang dan mudah terurai.
  - b. Menggunakan sampah organik untuk dijadikan kompos dengan berbagai cara yang telah ada atau memanfaatkan sesuai kreativitas masing-masing.

- c. Menggunakan sampah anorganik untuk dijadikan kembali menjadi barang yang bermanfaat.

Agar daur ulang dapat berhasil, perlu proses sebagai berikut:

- a. Konsumen pertama harus dapat memilih barang-barang berdasarkan karakteristik tertentu (pilih yang dapat didaur ulang atau mudah membusuk) dan kemudian dikumpulkan di kotak-kotak atau tempat khusus.
- b. Bagi sampah yang bisa didaur ulang, proses daur ulang dapat dilaksanakan seperti contohnya kertas, kita dapat menjual kembali kertas-kertas bekas kemudian di daur ulang di pusat pendauran ulang.
- c. Sampah organik diolah menjadi kompos yang bisa digunakan sebagai pupuk.

### 3. Pengumpulan (*collecting*)

Adalah kegiatan pengumpulan sampah dan sumbernya menuju ke lokasi TPS. Umumnya dilakukan dengan menggunakan gerobak dorong dan rumah-rumah menuju ke lokasi TPS.

### 4. Pengangkutan (*transfer and transport*)

Pengangkutan merupakan usaha pemindahan sampah dari tempat pembuangan sementara (TPS)

menuju tempat pembuangan akhir (TPA) dengan menggunakan truk sampah.

#### 5. Pengolahan (*treatment*)

Menurut Kuncoro Sejati, sampah dapat diolah tergantung pada jenis dan komposisinya. Berbagai alternatif yang tersedia dalam proses pengolahan sampah adalah:<sup>66</sup>

- a. Transformasi fisik, meliputi pemisahan sampah dan pemadatan yang bertujuan untuk mempermudah penyimpanan dan pengangkutan.
- b. Pembakaran (*incinerate*), merupakan teknik pengolahan sampah yang dapat mengubah sampah menjadi bentuk gas, sehingga volumenya dapat berkurang hingga 90-95%. Meskipun pembakaran merupakan teknik yang efektif, tetapi bukan merupakan teknik yang dianjurkan, hal ini disebabkan karena teknik tersebut sangat berpotensi untuk menimbulkan pencemaran udara. Namun demikian teknik pembakaran dapat berfungsi dengan baik jika kualitas sampah yang diolah memenuhi syarat tertentu, seperti tidak terlalu banyak mengandung sampah basah dan mempunyai nilai kalori yang cukup tinggi.

---

<sup>66</sup>Kuncoro Sejati, *Pengolahan Sampah Terpadu*, hlm. 25.

- c. Pembuatan kompos (*composting*), yaitu mengubah sampah melalui proses mikrobiologi menjadi produk lain yang dapat dipergunakan. Output dari proses ini adalah kompos dan gas bio.
  - d. *Energy recovery*, yaitu transformasi sampah menjadi energi, baik energi panas maupun energi listrik. Metode ini telah banyak dikembangkan di negara maju.
6. Pembuangan akhir

Pembuangan akhir sampah harus memenuhi syarat kesehatan dan kelestarian lingkungan. Teknik yang saat ini dilakukan adalah *open dumping*, yaitu sampah yang ada hanya ditempatkan begitu saja sehingga kapasitasnya tidak lagi terpenuhi. Teknik *open dumping* berpotensi menimbulkan gangguan terhadap lingkungan. Adapun teknik yang direkomendasikan adalah *sanitary landfill*, yaitu pada lokasi TPA dilakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mengolah timbunan sampah.<sup>67</sup>

## 5. Dampak Negatif Sampah

Sampah padat yang bertumpuk banyak tidak dapat teruraikan dalam waktu yang lama akan mencemarkan tanah. Yang dikategorikan sampah disini adalah bahan yang tidak dipakai lagi (*refuse*) karena telah diambil bagian-bagiannya

---

<sup>67</sup> Kuncoro Sejati, *Pengolahan Sampah Terpadu*, hlm. 26.



tamanya dengan pengolahan menjadi bagian yang tidak disukai dan secara ekonomi tidak ada harganya.<sup>68</sup>

#### 1. Dampak Terhadap Kesehatan.

Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti, lalat dan tikus yang dapat menjangkitkan penyakit. Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Penyakit demam berdarah (*haemorrhagic fever*) dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai.
- 2) Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit).
- 3) Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang dijangkitkan oleh cacing pita (*taenia*). Cacing ini sebelumnya masuk kedalam pencernaan

---

<sup>68</sup> Ragil Agus Prianto, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Jombang Kota Semarang*, Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2011.

binatang ternak melalui makanannya yang berupa sisa makanan atau sampah.

## 2. Dampak Terhadap Lingkungan

Cairan rembesan sampah yang masuk kedalam *drainase* atau sungai akan mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap, hal ini mengakibatkan berubahnya ekosistem perairan biologis. Penguraian sampah yang di buang kedalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik, seperti *metana*. Selain berbau kurang sedap, gas inipada konsentrasi tinggi dapat meledak.

## 3. Dampak Terhadap Keadaan Sosial dan Ekonomi

Dampak-dampak tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Hal penting disini adalah meningkatnya pembiayaan (untuk mengobati kerumah sakit).
- 2) Infrastruktur lain dapat juga dipengaruhi oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, seperti tingginya biaya yang diperlukan untuk pengolahan air. Jika sarana penampungan sampah kurang atau tidak efisien, orang akan cenderung membuang sampahnya di jalan. Hal ini mengakibatkan jalan perlu lebih sering dibersihkan dan diperbaiki.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

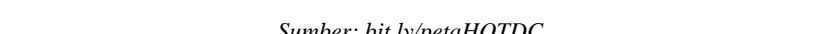
#### **A. Profil Perumahan Sulanji Graha**

##### **1. Kondisi Geografis**

Perumahan Sulanji Graha merupakan perumahan yang terletak di Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Perumahan Sulanji Graha merupakan bagian dari daerah Kecamatan Ngaliyan. Penyebutan Sulanji Graha dilatarbelakangi oleh kondisi geografis wilayah Ngaliyan yang merupakan daerah perbukitan dengan dipenuhi tumbuhan Jambu, pete dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil observasi penulis luas perumahan Sulanji Graha sekitar 10 ha terdapat 3 RW yaitu RW 3,4, dan 5 dan jumlah RT sebanyak 30. Untuk jumlah rumah yang ada di perumahan Sulanji Graha berjumlah 494 rumah karena setiap KK sudah memiliki rumah sendiri. Perkembangan wilayah Perumahan Sulanji Graha dimulai sejak tahun 1980. Seiring dengan perkembangannya, Perumahan Sulanji Graha mulai di padati penduduk. Hal ini terbukti dengan adanya perluasan wilayah dari yang mulanya hanya berupa wilayah Karonsih Utara berkembang menjadi lebih luas, yakni Karonsih Selatan, aronsih Raya, Karonsih Timur, dan Panembahan Senopati.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Wawancara kepada bapak Iryanto RW III Perumahan Sulanji Graha, Pada Selasa 06 Agustus 2019 Pukul 16.30 WIB



## Berdasarkan

Berdasarkan hasil observasi penulis, Jumlah penduduk di RW III sebanyak 808 laki-laki dan 780 perempuan. Dengan jumlah RT sebanyak 12. Sebagian besar penduduk wilayah Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Semarang memiliki mata pencaharian yang beragam, seperti tenaga pendidik (guru dan dosen), Pegawai PNS, dan Pegawai Swasta pekerja pabrik (buruh), pekerja kantoran, pegawai swasta dan lain sebagainya. Di samping itu, perkembangan penduduk wilayah Perumahan Sulanji

Graha Kelurahan Ngaliyan Semarang dewasa ini mengalami kenaikan yang signifikan.<sup>70</sup>

a. Jumlah Penduduk di RW III Sulanji Graha

Tabel 3.1  
Warga RW III Sulanji Graha  
Juni 2018

No	RT	Jumlah KK
1	I	34
2	II	47
3	III	36
4	IV	36
5	V	55
6	VI	73
7	VII	40
8	VIII	43
9	IX	31
10	X	34
11	XI	14
12	XII	51
Jumlah		494

*Sumber: Ketua RW III bapak Iryanto*

Berdasarkan tabel 3.1 data Kepala Keluarga RW III Sulanji, jumlah KK terbanyak di RT VI, karena di RT VI banyak yang sudah berumah tangga.

---

<sup>70</sup> Wawancara kepada bapak Agung Prasetyo Ketua RT VIII Perumahan Sulanji Graha, Pada Senin 28 Oktober 2019 Pukul 19.30 WIB

## b. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2  
Jumlah Penduduk Sulanji Graha RW III  
Menurut Jenis Kelamin  
Juni 2018

No	RT	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	46	57	103
2	II	72	67	139
3	III	60	58	118
4	IV	58	59	117
5	V	79	78	157
6	VI	125	120	245
7	VII	49	57	106
8	VIII	74	68	142
9	IX	44	47	91
10	X	70	66	136
11	XI	25	13	38
12	XII	106	90	196
Jumlah		808	780	1588

*Sumber: Ketua RW III bapak Iryanto*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk di RW III laki-laki 808 jiwa, perempuan 780 jiwa dan jumlah keseluruhan 1588 jiwa.

## c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.3  
Jumlah Penduduk Sulanji Graha RW III  
Berdasarkan Agama

No	RT	Pemeluk Agama					
		Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha	Konghuchu
1	I	103	-	-	-	-	-

2	II	135	4	-	-	-	-
3	III	118	-	-	-	-	-
4	IV	111	-	6	-	-	-
5	V	151	6	-	-	-	-
6	VI	239	6	-	-	-	-
7	VII	102	2	-	2	-	-
8	VIII	138	4	-	-	-	-
9	IX	87	4	-	-	-	-
10	X	132	4	-	-	-	-
11	XI	38	-	-	-	-	-
12	XII	196	-	-	-	-	-
Jumlah		1550	30	6	2	-	-

*Sumber: Ketua RW III bapak Iryanto*

Berdasarkan tabel 3.3 di atas menunjukkan bahwa warga RW III rata-rata beragama Islam.

Perumahan Sulanji Graha rata-rata beragama muslim. Terdapat tiga Masjid untuk beribadah ibadah warga, yaitu, masjid Nurul Iman, Masjid At-Taqwa dan Masjid An-Nur. Di perumahan Sulanji juga terdapat Majelis Ta'lim, tepatnya di RW III bertempat di Masjid At-Taqwa. Majelis ta'lim At-Taqwa memiliki visi dan misi sesuai dengan visi misi kelurahan Ngaliyan. Visi misi tersebut yaitu majelis untuk mensejahterahkan masyarakat sedangkan misinya melayani, memberdayakan, dan mengembangkan masyarakat dalam bidang agama, sosial, dan kemanusiaan. Pengurus majelis dibentuk guna menyelenggarakan dan mengembangkan fungsi majelis. Namun demikian, fungsi majelis bagi jamaah Majelis At-Taqwa dari

waktu ke waktu mengalami perkembangan. Fungsi majelis At-Taqwa semakin meluas. Majelis At-Taqwa tidak hanya menjalankan fungsinya di bidang keagamaan, tetapi juga sosial dan kemanusiaan. Meluasnya fungsi ini ditandai dengan lahirnya unit-unit kegiatan seperti Sedekah Sampah dan Panti Asuhan Kafayatul yatamah.

## **B. Profil Sedekah Sampah**

### **1. Profil Sedekah Sampah**

Sedekah Sampah didirikan pada tanggal 4 juni 2012 terletak di Jalan Panembahan Senopati Perumahan Sulanji Graha Selatan Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan. Latar belakang berdirinya gerakan Sedekah Sampah ini adalah Jumlah sampah di kota Semarang semakin mengkhawatirkan. Setiap tahun mengalami kenaikan setiap tahun sampah semakin meningkat hingga 10% dengan luasan TPA Jatibarang hanya 4,5 ha. Diprediksikan, lahan akan penuh dalam waktu 5 tahun ke depan. Dalam sehari, rata-rata sampah yang dikirim ke TPA 400 rit (truk). Daya tampung TPA Jatibarang 4,15 juta  $m^3$  dan kedalaman sampah bisa 40 m. Kota Semarang memiliki jumlah penduduk 1,4 juta jiwa. Produksi sampah per hari 4.725  $m^3$  dan yang terangkut 4.150  $m^3$  sehingga yang belum terlayani 565  $m^3$ /hari.<sup>71</sup> Dengan

---

<sup>71</sup> Arsip data Profil Bank Sampah Resik Becik tahun 2012



adanya sedekah sampah akan mengurangi sampah yang masuk ke bank sampah racik becik yang ada di Jatibarang.

Sedekah Sampah merupakan program dari GSR (gerakan seribu Rupiah). Gerakan seribu Rupiah merupakan gerakan yang tidak dapat lepas dari keberadaan pengajian putri Masjid At-Taqwa RW III Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Semarang. Pengajian putri telah berdiri sejak tahun 1990. Mulai tahun 2013 Sedekah Sampah tidak hanya mengumpulkan kertas, namun juga semua bahan yang dapat di daur ulang, seperti bahan yang berasal dari plastik, besi, dan kaca, pakaian bekas, gelas-gelas yang sudah tidak terpakai termasuk gelas pecah, sepatu dan lain sebagainya. Dan akan menjual barang-barang tersebut dengan harga lebih murah. Hasil dari penjualan barang-barang tersebut di gunakan untuk membantu anak-anak sekolah yang kurang mampu.<sup>72</sup>

Tujuan gerakan sedekah Sampah adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan baik. Tujuan lain didirikannya Sedekah Sampah adalah ditinjau dari beberapa aspek. Dari aspek ekonomi, Sedekah Sampah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengeluaran masyarakat. Dari aspek pendidikan, Sedekah Sampah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran

---

<sup>72</sup> Wawancara kepada Ibu Salim, Rabu 24 Juli 2019 Pukul 15.00 WIB

masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Dari aspek kesehatan, Sedekah Sampah bertujuan untuk menjaga kesehatan lingkungan dan masyarakat. Dari aspek agama gerakan sedekah sampah ini bertujuan untuk peduli akan kelestarian alam, karena Allah SWT menciptakan alam semesta untuk di lestarikan bukan untuk di rusak dan merupakan upaya pemberian nilai spiritual religius terhadap perilaku ekologis. Sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ruum ayat 41 yang artinya: *“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*.

Gerakan Sedekah Sampah juga diharapkan menjadi solusi dari pengelolaan sampah di Semarang tepatnya di Perumahan Sulanji Graha dan sekitarnya. Gerakan Sedekah Sampah ini juga mengembangkan perilaku peduli lingkungan dengan menggunakan ajakan seperti “jangan ada kerta di tempat pembuangan sampah, seberapa kecilnya” dan “minum air kemasan harus habis”.

### **C. Struktur Kepengurusan**

- a. Ketua : Dr. Hj. Elizabeth Sholihan, M.Ag.  
Tugas dan tanggung jawabnya adalah mengkoordinir dan memberi arahan sebagaimana kegiatan berjalan dengan lancar.
- b. Sekretaris : Winarni Aryanto  
Tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan segala macam pencatatan yang ada di Sedekah Sampah, misalnya pencatatan harga jual sampah.
- c. Bendahara : Yik Budianto Seno Adi  
Tugas dan Tanggung mencatat keluar masuknya uang dari Sedekah Sampah.
- d. Koordinator Sedekah Sampah : Ibu Salimah  
Tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan pemilahan sampah dan pencucian sampah yang disetorkan dari masyarakat kepada Sedekah Sampah.

### **D. Sarana Prasarana Pengelolaan Sedekah Sampah**

Tempat Sedekah Sampah tidak di kantor ataupun bangunan sendiri melainkan, Sedekah Sampah ini berada di rumah ibu Salim yang berada di jalan Panembahan Senopati Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan. Ibu Salim ini merupakan pengelola sampah-sampah yang ada di Sedekah Sampah. Walaupun Sedekah Sampah ini belum mempunyai gedung sendiri, namun sampah-sampah yang ada di Sedekah Sampah sudah terpilah-pilah dengan tempat yang berbeda-

beda. Untuk alat-alat yang di gunakan untuk mengolah sampah juga sudah tercukupi. Berikut alat-alat yang ada di Sedekah Sampah.

Tabel 4.1  
Peralatan yang ada di Sedekah Sampah

No	Alat	Jumlah
1	Motor Viar	1
2	Ember	3
3	Tong besar	1
4	Alat penyemprot	1
5	Jerigen	2-3
6	Hanger	25
7	Karung	3
8	Keranjang Takakura	3

*Sumber: Arsip Sedekah Sampah 2018*

#### **E. Kegiatan Sedekah Sampah**

Kegiatan diadakan di sedekah sampah yaitu dengan membuat nilai suatu sampah menjadi sesuatu yang bernilai, yang di sebut dengan kreasi sampah. Kreasi pembuatan paving dari botol aqua. Untuk kreasi tahun selanjutnya adalah pembuatan kreasi dari sampah. Sampah yang di gunakan pada sedekah sampah yaitu daun sirsak atau daun jati. Kreasi sampah yaitu program pembuatan produk-produk dari sampah-sampah dedaunan. Sampah dedaunan yang disetorkan dari masyarakat dilakukan proses pencucian terlebih dahulu untuk membersihkan kotoran-kotoran yang ada dalam sampah dedaunan. Setelah bersih, sampah

dedaunan kemudian dijemur hingga kering. Setelah itu, sampah kemudian dibentuk sesuai pola dan ukuran yang dibutuhkan. Hasil kreasi sampah di Sedekah Sampah akan dipasarkan.

#### **F. Alur Pengelolaan Sampah di Sedekah Sampah**

Sedekah Sampah ini merupakan tempat pengolahan sampah. Barang-barang yang sudah terpakai yang berada di Sedekah Sampah ini dinamakan sampah. Sampah-sampah yang ada di Sedekah Sampah bermacam-macam jenisnya. Mulai dari kertas, koran, kardus, botol aqua, plastik, minyak jelantah, baju bekas, gelas bekas, dan sisa-sisa sampah rumah tangga. Pengelohan sampah di Sedekah Sampah terdapat alur, bagaimana sampah bisa di olah dengan baik, berikut merupakan alur pengumpulan sampah yang ada di Sedekah Sampah:

- a. Masyarakat menyumbangkan sampah ke tempat Sedekah Sampah
- b. Sampah di terima oleh pengelola
- c. Sampah di pilah-pilah oleh pengelola
- d. Sampah di jual dan atau dijadikan pupuk
- e. Hasil dari penjualan sampah tersebut di gunakan untuk membantu anak yatim piatu, uang pinjam kuliah dan lain sebagainya.

a) Pengolahan Sampah Rumah Tangga

Sampah rumah tangga yang ada di Sedekah Sampah diolah menjadi kompos Takakura. Untuk membuat Kompos Takakura ada beberapa tahapan yaitu:

1. Sistem Takakura atau proses fermentasi
  - a. Sisa-sisa sampah rumah tangga di taruh dikarajang di lapisi karpet
  - b. Ember kecil di isi sekam (gunanya untuk menyerap lender dari proses pembusukan. kemudian diletakan paling dasar.
2. Bahan-bahan yang diperlukan
  - a. Inokulen terdiri dari:
    - i. 1 Kg Sekam
    - ii. 1 Kg Bekatul
    - iii. 2 butir ragi tape
    - iv. 1 sendok makan ragi tempe
    - v. 3 sendok aircara membuat: ragi tape + ragi tempe + air di aduk kemudia semua bahan dicampur (sekam, bekatul, dan campuran air, ragi tape dan ragi tempe)
  - b. Stater  
1 sendok makan EM4 + gula (dibiarkan 1 malam)

- c. Inokulen dan stater di campurkan menjadi satu

Gambar 1.2  
Kompos Takakura



Takakura merupakan salah satu metode pengomposan baik skala rumah tangga maupun skala kawasan dengan menggunakan “keranjang takakura”. Keranjang Takakura adalah alat sederhana berbentuk keranjang yang dapat menampung sampah organik rumah tangga seperti sisa nasi, sayuran, dan sampah organik lainnya dan mengubahnya menjadi kompos. Metode Takakura ini tidak memerlukan lahan yang luas dan kapasitasnya sesuai dengan volume sampah organik yang di buang rumah tangga sehari-hari. Dengan begitu sampah dapat di kelola dengan mudah, tidak menimbulkan bau, tidak menyita banyak waktu dalam pemrosesannya, dan hasilnya dapat langsung di manfaatkan.

Pembuatan kompos takakura berada di rumah pengelola Sedekah Sampah dan warga-warga Perumahan Sulanji Graha terutama di RW III. Tetapi tidak semua warga membuat kompos takakura, hal ini dikarenakan warga di perumahan Sulanji rata-rata catering sehingga sedikit menghasilkan sampah dapur. Hasil pembuatan kompos Takakura dalam setahun mencapai 2-3 Kg, yang berarti akan menghasilkan 3,6 L- 5,4 L atau sama dengan  $0,0036 \text{ m}^3$  -  $0,0054 \text{ m}^3$ . Hasil dari pembuatan kompos Takakura tersebut akan di jadikan pupuk tanaman. Jika biasanya menggunakan pupuk dari pabrik, maka sekarang menggunakan pupuk dari bahan-bahan alami untuk menyuburkan tanaman misalnya bunga, pohon mangga dan lain sebagainya.

b) Pengolahan Sampah Kardus, Kertas, dan Baju Bekas di Sedekah Sampah

Setelah sampah kardus, kertas, koran, baju bekas, celana bekas dan lain sebagainya terkumpul dan sudah dipilah-pilah oleh pengelola, maka sampah tersebut akan di jual. Sedekah Sampah ini sudah mempunyai tempat langganan untuk menjual sampah tersebut. Untuk harga yang di tawarkan oleh pembeli tergantung dengan keadaan barang. Berikut daftar harga yang di terima Sedekah Sampah:



Tabel 4.2  
Daftar Harga Sampah di Sedekah Sampah

No	Nama Sampah	Harga/berat helai/ Kg	Penjualan per bulan	Volume helai/ Kg	Kapasitas (sis) dalam helai/ Kg
1	Baju bekas	5.000-20.000 per helai	25 helai	50 helai	25 helai
2	Celana bekas	5.000-15.000 per helai	1 helai	10 helai	9 helai
3	Kardus	1.000 per Kg	102 Kg	102 Kg	0 Kg
4	Kertas campuran	1.300 per Kg	113 Kg	113 Kg	0 Kg
5	Koran	2.500 per Kg	331 Kg	331 Kg	0 Kg
6	Minyak jelanta	50.000 per Jerigen	34 Jerigen	34 Jerigen	0 Jerigen
7	Kertas marga	800 Kg	154 Kg	154 Kg	0 Kg

*Sumber: Arsip Sedekah Sampah 2018*

Tabel di atas merupakan sampah anorganik yang ada di Sedekah Sampah. Sampah anorganik merupakan salah satu jenis sampah yang berasal dari bahan-bahan non organik, yang di buat dan di proses menggunakan teknologi tertentu. Sampah anorganik merupakan jenis sampah yang sulit di uraikan oleh tanah, sehingga apabila di kubur dalam tanah susah untuk menyatu dengan tanah dalam waktu yang cukup lama. Saat ini dan untuk seterusnya sampah anorganik ini dapat menimbulkan berbagai masalah salah satunya bencana banjir. Sampah anorganik yang di buang secara sengaja dapat

menyebabkan kerusakan lingkungan dan juga dapat menyumbat saluran air, serta sungai.

Oleh karena itu adanya gerakan Sedekah Sampah sangat membantu untuk menjaga lingkungan. Sampah yang ada di Sedekah Sampah cukup bervariasi. Dapat dilihat tabel 4.2 bahwa untuk harga masing-masing jenis sampah (di hitung dalam helai atau Kg). Untuk baju dan celana bekas di jual ketika di adakannya bazar. Sedangkan untuk yang lainnya, yaitu kardus, kertas, koran, dan minyak jelanta akan di jual ketika sudah terkumpul. Untuk Volume dalam tabel 4.2 tersebut banyaknya jumlah sampah dalam satu bulan dan kapasitas merupakan sampah yang belum terjual dalam waktu satu bulan.

Hasil dari penjualan barang-barang tersebut yang ada di Sedekah Sampah akan di masukan ke dalam kas. Dan selanjutnya akan di berikan untuk panti asuhan dan beasiswa bagi anak-anak yang kurang mampu. Ketua Sedekah Sampah Elizabeth Sholihan mengatakan bahwa saat ini jumlah anak penerima beasiswa sebanyak 173 Anak.

#### c) Pengolahan Sampah Plastik dan Botol Aqua

Untuk sampah plastik dan botol aqua yang ada di sedekah sampah ini di gunakan untuk membuat paving atau untuk pagar tanaman. Jadi untuk plastik-plastik dan

berbagai jenis botol aqua yang sudah terkumpul di Sedekah Sampah akan di kreasikan untuk membuat paving atau pagar tanaman. Cara pembuatan paving atau pagar tanaman sebagai beriku:

1. Pengumpulan plastik dan botol aqua
2. Masukkan 25 plastik kedalam 1 botol aqua
3. Setelah terkumpul aqua yang sudah dimasukan plastik, maka botol-botol aqua tersebut dapat langsung di jadikan pagar tanaman.

Gambar 1.3

Gambar Pagar Tanaman Dari Botol Aqua Dan Plastik



*Taman di rumah pengelola Sedekah Sampah*

Sampah plastik dan botol-botol aqua di Sedekah Sampah tidak di jual melainkan di gunakan untuk membuat paving atau pagar tanaman sebagai penghias. Selain itu ketua Sedekah Sampah Elizabeth Sholihan menganjurkan agar para ibu-ibu rumah tangga menganjurkan “No plastik” maksudnya, apabila berbelanja di pasar atau dimana pun di harapkan membawa tas belanja. Hal ini di karenakan plastik dan botol aqua termasuk dalam jenis sampah anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah di uraikan dengan tanah. Meskipun sampah plastik dan botol aqua ini merupakan salah satu ancaman bagi lingkungan, tetapi di Sedekah Sampah ini sampah tersebut di jadikan sebagai kerajinan tangan dengan cara di daur ulang sebagai paving atau pagar tanaman (penghias). Hal ini sangat bermanfaat untuk mengurangi sampah yang masuk ke pembuangan sampah yang ada di Jatibarang.

Taman paving botol aqua dan plastik tersebut sementara ini masih terletak di rumah ibu Salim atau pengelola Sedekah Sampah. Walaupun hanya di rumah ibu salim tetapi warga-warga Sulanji dan sekitarnya tetap mengumpulkan botol aqua dan plastik. Pengumpulan botol aqua dan plastik di kumpulkan di rumah ibu Salim dan jika sudah terkumpul akan di buat paving rumah-rumah warga.

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS**

Berdasarkan uraian pada BAB III, penulis akan menganalisis terkait fungsi manajemen Syariah pada Sedekah Sampah dan Pengolahan Sampah di Perumahan Sulanji Graha.

#### **A. Analisis fungsi manajemen Syariah pada Sedekah Sampah**

Sedekah sampah merupakan program dari GSR (gerakan seribu Rupiah). Gerakan seribu Rupiah merupakan gerakan yang tidak dapat lepas dari keberadaan pengajian putri Masjid At-Taqwa RW III Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Semarang. Pengajian putri telah berdiri sejak tahun 1990. Mulai tahun 2013 Sedekah Sampah tidak hanya mengumpulkan kertas, namun juga semua bahan yang dapat di daur ulang, seperti bahan yang berasal dari plastik, besi, dan kaca, pakaian bekas, gelas-gelas yang sudah tidak terpakai termasuk gelas pecah, sepatu dan lain sebagainya. Dan akan menjual barang-barang tersebut dengan harga lebih murah. Hasil dari penjualan barang-barang tersebut di gunakan untuk membantu anak-anak sekolah yang kurang mampu.<sup>73</sup>

Pengelolaan sampah diselenggarakan untuk mengurangi dan menanggulangi dampak pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh kemajuan industri dan meningkatnya jumlah

---

<sup>73</sup> Wawancara kepada Ibu Salim, Rabu 24 Juli 2019 Pukul 15.00 WIB

penduduk. Selain hal tersebut tujuan diselenggarakannya adalah untuk mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya dan beriringan dengan majunya industri. Pengelolaan Sedekah Sampah tak lepas dengan Fungsi Manajemen Syariah agar terlaksana dengan baik.

Penerapan aspek manajemen dalam pengelolaan sampah, khususnya sampah yang berada di Sedekah Sampah dan perkotaan dapat dilakukan melalui pendekatan fungsi manajemen syariah yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. pemanfaatan fungsi manajemen syariah di Sedekah Sampah dalam pengelolaan sampah akan lebih efektif bila dilakukan secara urut dan rinci mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan, berikut adalah beberapa fungsinya:<sup>74</sup>

1. Fungsi perencanaan

Perencanaan meliputi serangkaian keputusan-keputusan termasuk penentuan-penentuan tujuan, kebijakan, membuat program, menentukan metode dan prosedur serta menciptakan jadwal waktu pelaksanaan. Dalam implementasinya fungsi perencanaan dibutuhkan dalam pengelolaan sampah di Sedekah Sampah dan di perkotaan, dengan menentukan tujuan “bersih itu adalah sehat”.

Berdasarkan hasil penelitian penulis perencanaan program Sedekah Sampah dibagi menjadi tiga, yaitu

---

<sup>74</sup>Mursid Raharjo, *Memahami Amdal Jilid 2*, hlm. 22.

perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Ketiga perencanaan tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi Sedekah Sampah itu sendiri, termasuk di dalamnya adalah sumber daya manusia.

Perencanaan jangka pendek pada Sedekah Sampah sebagaimana pada umumnya, yaitu melaksanakan proses pengelolaan sampah dimulai dari penyetoran sampah dari masyarakat, untuk mengumpulkan kertas dan barang-barang bekas dan yang bisa di *recycling* lalu di pilah-pilah, di jual, pelaksanaan pencatatan dan sampai pada pembuatan kreasi produk yang berbahan sampah.

Perencanaan jangka menengah, mengenai penggunaan sampah tersebut akan di kreasikan seperti apa. Jika sejak berdiri sampai pada tahun 2012 Sedekah Sampah hanya mengumpulkan kertas dari warga dan menjualnya ke perusahaan perajang kertas untuk di *recycling*, maka pada 2013 Sedekah Sampah menerapkan tidak hanya mengumpulkan kertas namun juga semua bahan yang dapat di daur ulang, seperti bahan yang berasal dari plastik, besi, dan kaca. Sedangkan perencanaan jangka panjang, program Sedekah Sampah yang ingin dicapai yaitu bekerja sama dengan perusahaan yang mempunyai CSR baik dalam pengelolaan sampah.

Perencanaan yang di terapkan di Sedekah Sampah telah sesuai dengan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr: 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
 قُلَىٰ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: ١٨)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr: 18)<sup>75</sup>

## 2. Fungsi Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian, yaitu proses pelaksanaan dari rencana yang telah ditetapkan, dimulai dari kebutuhan alat atau fasilitas, manusia/pekerja, termasuk hubungan antara personal yang melakukan kegiatan tersebut. Dalam manajemen syariah pengorganisasian harus di dasarkan pada prinsip-prinsip organisasi adalah pedoman bagi pendelegasian otoritas. Prinsip dalam organisasi yakni meliputi spesialisasi kegiatan, standarisasi kegiatan, koordinasi kegiatan dan ukuran satuan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian penulis spesialisasi kegiatan berkenaan dengan spesifikasi tugas-tugas

---

<sup>75</sup> Departemen Agama RI dan Terjemahnya, Surabaya: FAJAR MULYA, 2012, hlm. 548.



individual dan kelompok kerja di Sedekah Sampah sudah tertata dengan teratur. Sebagaimana Struktur keorganisasian yang dibagi ke dalam 4 bagian yaitu ketua, sekretaris, bendahara, dan penanggung jawab Sedekah Sampah. Empat bagian tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pada pelaksanaannya antara satu bagian saling membantu bagian yang lain, namun begitu tidak melalaikan tugas dan tanggung jawab yang primer. Misalnya, pada sekretaris dan bendahara akan membantu penanggung jawab pengelola sampah yang ada di Sedekah Sampah yaitu membantu memilah sampah dan mencuci sampah jika sudah selesai akan membantu membuat jadwal kapan akan di adakan kreasi sampah dalam membuat produk yang berbahan baku sampah.

Berdasarkan data struktur organisasi Sedekah Sampah pada bab tiga, tampak bahwa fungsi manajemen pengorganisasian sudah jelas, namun rincian job deskripsi dari setiap bagian masih belum begitu terperinci, bentuknya masih terlalu umum. Pengorganisasian Sedekah Sampah tersebut sudah menerapkan pengorganisasian sesuai syariah sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an surah Ash-Shaff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَتْهُمْ بُنِينَ  
(مَرْصُوصٌ) (لَصَف: ٤)

“Artinya Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

### 3. Fungsi Penggerakan

Penggerakan adalah suatu fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta penggerakan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja. Jadi yang terpenting adalah adanya sebuah tindakan membimbing, mengarahkan, menggerakkan para karyawan agar bekerja secara baik, tenang, dan tekun.<sup>76</sup>

Fungsi penggerakan (*actuating*) merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama di antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>77</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Kahfi ayat 2:<sup>78</sup>

قِيَمًا لِّيُنْذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا (الكهف: ٢)

---

<sup>76</sup> Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah*, Jurnal Tawassuth, Vol. 2, No. 1, 2017: 211-234

<sup>77</sup> Ibnu Syamsi, *Pokok-pokok Organisasi & Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara, 1998, hlm. 96.

<sup>78</sup> Departemen Agama RI dan Terjemahnya, Surabaya: FAJAR MULYA, 2012, hlm. 662.

Artinya: “Sebagai pembimbing yang lurus untuk memberi amalan akan azab yang berat diisi Allah dan berita gembira kepada orang yang beriman yang mengerjakan amal-amal shalih, bahwa mereka akan beroleh alasan yang baik”. (Q.S Al-Kahfi: 2)

Berdasarkan hasil penelitian penulis Sedekah sampah dalam menggerakkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan melakukan sosialisasi terhadap warga perumahan Sulanji. Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan pengurus Sedekah Sampah di Perumahan Sulanji Graha kepada masyarakat dilakukan dua tahap. Tahap *pertama*, yaitu tahap penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. *Kedua*, tahap mengajak masyarakat untuk turut serta berpartisipasi untuk belajar mengelola sampah dengan cara yang benar.

#### 4. Fungsi Pengawasan

pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Dalam pelaksanaan pengawasan, terdapat beberapa prinsip yang merupakan basis dari fondasi pengawasan yang baik. Prinsip tersebut

meliputi *point of control*, *self control* dan *personal control*.<sup>79</sup>

Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak. Pengawasan (*control*) dalam ajaran Islam (hukum syariah) terbagi menjadi dua hal. Pertama, kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Kedua, sebuah pengawasan akan lebih efektif jika sistem pengawasan tersebut juga dilakukan dari luar diri sendiri. Sistem pengawasan itu dapat berdiri atas mekanisme pengawasan dari pemimpin yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang telah didelegasikan, kesesuaian antara penyelesaian tugas dan perencanaan tugas.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil penelitian penulis Pengawasan yang ada di Sedekah Sampah masih sederhana, yaitu dengan melihat hasil dari sampah yang terjual seberapa banyak, sedangkan untuk sampah yang masuk di Sedekah Sampah tidak di catat. Padahal jika ada pencatatn sampah yang masuk di sedekah akan lebih baik, yaitu kita bisa melihat seberapa besar pasrtisipasi warga setelah di adalan sosialisasi, sebagaimana di jelaskan pada fungsi penggerakan di atas.

---

<sup>79</sup> Abeng, *Profesi...*, hlm. 167-170.

<sup>80</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003, hlm. 156-157.

Penerapan fungsi manajemen syariah pada Sedekah Sampah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan belum maksimal. Di lihat dari penerapan fungsi manajemen yang di dasarkan pada Al-Qur'an maupun praktek Rasulullah SAW. Fungsi manajemen syariah di Sedekah Sampah yaitu fungsi pengawasan belum sepenuhnya di awasi secara menyeluruh walaupun sudah adanya tahap sosialisasi dari ketua kepada pengurus. Dan juga dalam hal apapun sudah menggunakan media sosial. Hal ini untuk mempermudah komunikasi antara Ketua dengan Pengurus. Mengingat sumber daya manusia di sedekah sampah ini cukup baik karena ketua Sedekah Sampah ini merupakan dosen dari UIN Walisongo yang sekarang ini sedang menempuh pendidikan Profesor tentunya memiliki skill dalam pengelolaan sampah terlebih di bantu oleh para pengurus dan juga penerapan fungsi manajemen syariah pada Sedekah Sampah untuk kedepannya lebih baik.

## **B. Analisis Pengolahan Sampah di Perumahan Sulanji Graha**

*Waste management* yang memiliki artian cara pengelolaan sampah (*waste treatment*) pengolahan limbah dari bahan buangan industri dan teknologi yang dimaksudkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan, cara mengelola limbah industri dan teknologi tergantung pada sifat dan kandungan limbah serta

tergantung pula pada rencana pembuangan olahan limbah secara permanen.<sup>81</sup>

Pengelolaan limbah atau sampah ini memiliki keterkaitan dengan pengelolaan lingkungan (*environmental management*), pengelolaan lingkungan dapat dilakukan bila telah dilakukan kajian secara menyeluruh. Pengelolaan lingkungan harus dilakukan dengan mengintegrasikan antara lingkungan fisik alami, manusia, dan sistem sosialnya. Perkembangan pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa pemahaman lingkungan tidak hanya sebatas lingkungan fisik akan tetapi juga aspek sosial ekonomi budaya serta memadukan pemikiran konsep “ABC” untuk menjelaskan tiga komponen lingkungan yang tidak terpisahkan yaitu Abiotik (A), Biotik (B), Culture (C).<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil penelitian penulis pengolahan sampah di perumahan Sulanji Graha meliputi sampah organik dan anorganik yang mana akan sampah-sampah tersebut akan diolah di Sedekah Sampah. Yang semula warga Sulanji membuang sampah di tempat sampah, kini setelah adanya Gerakan Sedekah Sampah warga-warga menyedekahkan sampah-sampah ke Sedekah Sampah. Sampah-sampah di Sedekah Sampah ada dua jenis yaitu, sampah organik yang meliputi berbagai sampah dapur dan untuk anorganik meliputi plastik, kertas, pakaian bekas, gelas bekas, dan

---

<sup>81</sup> Wisnu Arya Wardhana, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995, hlm. 167-168.

<sup>82</sup> Mursid Raharjo, *Memahami Amdal Jilid 2*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, hlm. 22.

lain sebagainya. Sampah organik akan di kelola sebagai pupuk (kompos Takakura), sedangkan untuk sampah anorganik akan di jual dengan harga sesuai dengan keadaan barang tersebut.

Setelah Sampah-sampah di kelola dengan baik dan benar di Sedekah Sampah, banyak manfaat yang diperoleh oleh warga Perumahan Sulanji Graha, pertama gudang rumah-rumah warga terlihat lebih rapi karena barang-barang yang sudah tidak terpakai di sedekahkan di Sedekah Sampah. Kedua, Lingkungan di Perumahan Sulanji Graha terlihat lebih bersih dan ini menjadikan perumahan Sulanji menjadi perumahan praja Linkungan (Kota bersih dan nyaman)<sup>83</sup> sebagaimana Kota yang nyaman diungkapkan dalam Al-Qur'an term kota yang bagus *baldah thayyibah*. Hal ini diungkapkan dalam surah saba' ayat 15:

بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ عَفُورٌ (السبأ : ١٥)

“Negeri yang baik Tuhan pun lega”

Dengan adanya Gerakan Sedekah Sampah di Perumahan Sulanji membuat perumahan tersebut menjadi lebih bersih. Warga pun mempunyai pengetahuan tentang tata cara mengelola sampah dengan baik dan benar sehingga lingkungan menjadi bersih.

Hasil dari pengelohan sampah tersebut digunakan untuk anak-anak panti asuhan Kafayatul Yatamah dan beasiswa terhadap

---

<sup>83</sup> Prof. Dr. Mujiono Abdillah, M.A, Fikih Lingkungan Panduan Spiritual Hidup Berwawasan Lingkungan,..., hlm. 107.

anak-anak yang putus sekolah. Jumlah anak yang menerima bantuan dari pengolahan sampah tersebut sebanyak 173 anak.

Pengelolaan sampah di Perumahan Sulanji diselenggarakan untuk mengurangi dan menanggulangi dampak pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh kemajuan industri dan meningkatnya jumlah penduduk. Selain hal tersebut tujuan diselenggarakannya adalah untuk mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya dan beriringan dengan majunya industri.

Pengelolaan sampah di Perumahan Sulanji berdasarkan pengkajian penulis sudah berjalan secara maksimal. Hal ini dikarenakan sampah yang dikelola Sedekah Sampah adalah sampah organik dan sampah anorganik. Kedua sampah ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Karena memiliki nilai ekonomi dan segi kebersihan lingkungan. Di lihat dari segi ekonomi sampah organik di jadikan kompos Takakura. Kompos Takakura tersebut akan di jadikan pupuk tanaman sebagai pengganti pupuk yang di buat pabrik. Hal ini akan mengurangi pengeluaran masyarakat, yang tadinya uang akan di gunakan untuk membeli pupuk bisa di tabung. Walaupun untuk hasil kompos takakura ini tidak begitu banyak. Dari segi kebersihan lingkungan, sampah anorganik dapat di rasakan masyarakat Perumahan Sulanji Graha, berkurangnya sampah-sampah di gudang rumah dan berkurangnya sampah botol aqua di sepanjang jalan Perumahan Sulanji Graha.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab I sampai bab IV ditarik kesimpulan. Sebagai manajemen pengelolaan sampah di Kota Semarang (Studi kasus Sedekah Sampah di Perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan) belum berjalan secara maksimal, berikut rinciannya:

1. Penerapan fungsi manajemen syari'ah pada Sedekah Sampah berdasarkan dari hasil penelitian penulis yang didasarkan pada Al-Qur'an maupun Praktek Rasulullah SAW yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (POAC) belum berjalan secara maksimal. *Pertama*, Perencanaan. Perencanaan dalam Sedekah Sampah dibagi menjadi tiga, yakni perencanaan jangka pendek meliputi penyetoran sampah dari masyarakat yang bisa di *recycling*. Perencanaan jangka menengah meliputi mengenai penggunaan sampah tersebut akan di kreasikan seperti apa. Perencanaan jangka panjang meliputi bekerja sama dengan perusahaan yang memiliki CSR baik. *Kedua*, Organisasi. Pengorganisasian dalam Sedekah Sampah dibagi menjadi empat, yakni ketua, sekretaris, bendahara, dan pengelola sampah-sampah. *Ketiga*, Pelaksanaan. Pelaksanaan dalam

meliputi sosialisasi kepada masyarakat, pelaksanaan pelatihan sampah serta pelaksanaan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. *Keempat*, Pengawasan, Pengawasan dilakukan melalui pencatatan hasil penjualan sampah-sampah.

Berdasarkan kajian penulis di atas Pelaksanaan fungsi manajemen syariah di Sedekah Sampah belum maksimal.

## 2. Analisis Pengolahan Sampah di Perumahan Sulanji Graha

Berdasarkan kajian penulis pengolahan sampah di perumahan Sulanji Graha sudah berjalan secara maksimal. Hal ini dikarenakan sampah yang dikelola Sedekah Sampah adalah sampah organik dan sampah anorganik. Dan juga pengolahan sampah di perumahan Sulanji Graha juga memiliki nilai dari segi ekonomi maupun segi kebersihan lingkungan.

### **B. Saran**

1. Melakukan pencatatan sampah-sampah yang masuk di Sedekah Sampah. Mengingat sampah-sampah yang masuk di Sedekah Sampah tidak hanya dari warga perumahan Sulanji Graha melainkan dari berbagai wilayah. Pencatatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepedulian masyarakat akan kebersihan lingkungan di Kota Semarang.

2. Penambahan pengelola Sedekah Sampah. Mengingat pengelola Sedekah Sampah sudah usia lanjut. Penambahan pengelola akan sangat membantu pengelolaan sampah-sampah yang masuk di Sedekah Sampah agar lebih kreatif dan maju. Walaupun pengelola sekarang ini di bantu dengan pengurus lain, tetapi akan lebih maksimal apabila ada penambahan pengelola.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT karena atas izin-Nyalah penulis diberi kemauan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis, pembaca dan bagi seluruh masyarakat secara umum. Semoga Allah Maha Pengasih memberikan keberkahan dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, sehingga dengan tangan terbuka dan lapang dada penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Wallahul muwafiq ila aqwam al-thariq.

## DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU**

Abeng, Tanri, *Profesi Manajemen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI, 2006

Arsip data Profil Bank Sampah Resik Becik tahun 2012

A. Halim, dkk, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren Kelompok Penerbit LKiS, 2005

Choliq, Abdul, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2014

Departemen Agama RI dan Terjemahnya, Surabaya: FAJAR MULYA, 2012

Effendi, Usman, *Asas Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014

Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep dan Aplikasi*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015

Hadiwiyono, *Penerangan dan pemanfaatan sampah*, Jakarta: Idayu, 1983

Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003

Hakim, M., Wijaya, J., Sudirja, R. *Mencari Solusi Penanganan Masalah Sampah Kota*, Bandung: Direktorat Jenderal Hortikultura, DEPTAN RI, 2006

Karden Edy Sontang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Jakarta: Djambatan, 2007

Keraf, A. Sonny, *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010

Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2001

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013

Manullang, M. *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015

M. Ridwan, *Konsep Pembangunan Menurut Ekonomi Islam dalam Buku Ekonomi dan Bank Syariah*, Medan: IAIN Press, 2002

Prof. Dr. H. Abdillah, Mujiyono M.A., *Fikih Lingkungan Panduan Spiritual Hidup berwawasan Lingkungan*, Cet I, Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKMP, 2015,

Prof. Dr. H. Abdillah, Mujiyono, M.A., *Etika lingkungan Islam*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Walisongo Semarang, 2015

Prof. Dr. H. Abdullah, M. Ma'ruf, SH. MM., *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012, hlm. 309.

Q., Dewi, T., *Penanganan dan pengolahan sampah*, Jakarta: Penebar swadaya. 2008

Robbins, Stephen P., *Manajemen*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010

Raharjo, Mursid, *Memahami Amdal Jilid 2*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

Sa'id, W. G., *Sampah Masalah kita bersama*, Jakarta: Madiyatama Sarana Perkasa, 1998

Sejati, Kuncoro, *Pengelolaan Sampah Terpadu dengan system Node, Sub Sistem dan Center Point*, Yogyakarta: Kanisius, 2009

Sukirno, Sadono, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2004

Sule, Erni Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015

Slamet, J.S, *Kesehatan Lingkungan*, Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 1994

Soemarwoto, Otto, *Atur Diri Sendiri Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009

Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017

Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010

Sondang, Siagan, *Fungsi-fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Suriawiria, U, *Mikrobiologi Air*, Bandung: PT Alumni, 2003.

Syamsi, Ibnu, *Pokok-pokok Organisasi & Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara, 1998

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008  
Tentang Pengelolaan Sampah,

Wardhana, Wisnu Arya, *Dampak Pencemaran Lingkungan*,  
Yogyakarta: Andi Offset, 1995

Winardi, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: Offset Alumni, 1979

## **JURNAL**

Agriyanto, R (2018), Model Rekayasa Prilaku menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrua Pada Organisasi Pemerintah, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.15 No. 1

Awwaliya. NF, R. Agriyanto, DN.Farida (2019), The Effect of regional income and balance funding on regional government financial performance, Jurnal of Islamic Accounting and Finance Research. 1

Elamin, Muchammad Zamzami, et al, (Oktober 2018), *Analisis Pengelolaan sampah pada masyarakat Desa Sanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang*, Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol.10, No.4, ISSN Nomor 368-37

Harahap, Sunarji, (2017), *Implementasi Manajemen Syariah*, Jurnal Tawassuth, Vol. 2 No. 1: 211-234

Hasibuan, Rosmidah. SPd, M. Si, (Maret 2016), *Analisis dampak limbah atau sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan Hidup*, Jurnal Ilmiah “Advokasi” Vol. 04. No. 01, ISSN Nomor 2337-7216

Inayah, N., R. Agriyanto, W. Warno (2018), The Role of Spirituality In The Banking In The Behavior of sharia Bank Mobile Banking: Evidence From Indonesia. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Vol. 26 No. 1 pp 197-224

Kristanti, Monika, Lanny Silvia, Diana Gabriela, (2017), *Analisa Eco-Friendly Attitudes Dan Eco-Friendly Behavior Terhadap Eco-Friendly Intention Green Hotel di Indonesia*, Jurnal Vol. 5 No. 2

Rizki.MK, R. Agriyanto, DN. Farida (2019), The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Envidence from Indonesia Sharia Shares. Economica: Jurnal Ekonomi Islam. 10 (1)

Sari, Putri Nilam, (2016), *Analisis Pengelolaan Sampah padat di kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Vol. 10, No. 2

Sudiro, et al, (April 2018), *Model Pengolahan Sampah Permukiman di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang*, ISSN 2541-2973, Volume 7 Nomor 1

Yulianto, Beny, (Mei 2016), *Partisipasi pedagang dalam melakukan pemilahan Sampah di Pasar Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 3, No. 2



## **PENELITIAN**

Ragil Agus Prianto (2011), *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Jombang Kota Semarang*, Skripsi Universitas Negeri Semarang

Taufiqurrahman, (2016), *Optimalisasi pengelolaan sampah berdasarkan timbulan dan karakteristik sampah di kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, Skripsi Institut Teknologi Nasional Malang

## **WAWANCARA**

Wawancara kepada Ibu Elizabeth pada Senin, 26 Agustus 2019 pukul 08.00 WIB

Wawancara kepada Ibu Salim pada hari Rabu, 24 Juli 2019 pukul 16.00 WIB

Wawancara Kepada bapak Iryanto ketua RW III Perumahan Sulanji Graha, Pada Selasa 06 Agustus 2019 Pukul 16.30 WIB

Wawancara Kepada bapak Agung Prasetyo Ketua RT VIII Perumahan Sulanji Graha, Pada Senin 28 Oktober 2019 Pukul 20.00 WIB

## **WEBSITE**

[http://dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-  
penduduk-kota-semarang/2015-12-31](http://dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-<br/>penduduk-kota-semarang/2015-12-31), di akses pada rabu, 24 Juli 2019,  
pukul 21.00 WIB

[https://jateng.tribunnews.com/2016/02/29/mahasiswa-polines-  
semarang-ciptakan-aplikasi-untuk-kurir-sampah](https://jateng.tribunnews.com/2016/02/29/mahasiswa-polines-<br/>semarang-ciptakan-aplikasi-untuk-kurir-sampah), diakses pada Senin 26  
Agustus 2019 pukul 22.00 WIB

[https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-menargetkan-bisa-  
mengurangi-70-sampah-plastik-di-laut-tahun-2025](https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-menargetkan-bisa-<br/>mengurangi-70-sampah-plastik-di-laut-tahun-2025), di akses pada Senin  
26 Agustus 2019 pukul 20:00 WIB

[https://www.suaramerdeka.com/news/baca/157005/volume-  
sampah-di-kota-semarang-alami-peningkatan](https://www.suaramerdeka.com/news/baca/157005/volume-<br/>sampah-di-kota-semarang-alami-peningkatan), di akses pada rabu, 24 Juli  
2019, pukul 21.30 WIB

<http://bprsdharmakuwera.co.id/pengertian-manajemen-syariah/>,  
diakses pada Senin 16 Desember 2019 Pukul 15.30 WIB

## Lampiran 1

### PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Observasi:

Pukul:

No	Aspek	Indikator	Deskripsi
1	Mengamati kondisi fisik Sedekah Sampah	Letak geografis	
		Struktur Organisasi	
		Sejarah Berdiri	
		Tujuan, Visi dan Misi	
		Sarana dan Prasarana	
2	Mengamati perencanaan program kerja pengelolaan sampah dalam ekonomi ramah lingkungan melalui Sedekah Sampah	Bentuk kegiatan Sedekah Sampah	
		Tempat kegiatan	
3	Mengamati mekanisme kerja pengelolaan sampah dalam ekonomi ramah lingkungan melalui Sedekah Sampah	Materi ramah lingkungan	
		Media pengelolaan	
		Peserta pelatihan kreasi sampah	
		Alat dan Bahan pengelolaan	
		Tahapan / prosedur kerja	

		dalam pengelolaan sedekah Sampah	
		Kerja sama keterlibatan dengan pihak-pihak yang berkepentingan	
		Monitoring pengelolaan sedekah sampah	
4	Dampak atau hasil pemberdayaan masyarakat	Produk yang dihasilkan	
		Keterampilan yang dimiliki peserta	

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA KETUA SEDEKAH SAMPAH DI PERUMAHAN SULANJI GRAHA KELURAHAN NGALIYAN KECAMATAN NGALIYAN

Nama:

Pendidikan Terakhir:

Pekerjaan:

Jabatan:

#### PERENCANAAN (*Planning*)

1. Apa saja perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang dalam Sedekah Sampah?
2. Apakah ada rapat atau pertemuan khusus untuk membahas program Sedekah Sampah?
3. Target apa saja yang ingin dicapai?
4. Apakah ada alternatif lain yang dilakukan Sedekah Sampah jika program yang dibuat tidak sesuai rencana?
5. Bagaimana pembuatan jadwal kerja di pengorganisasian Sedekah Sampah?

#### PENGORGANISASIAN (*Organizing*)

1. Bagaimana struktur organisasi di Sedekah Sampah?
2. Bagaimana proses pembentukan kepengurusan?
3. Bagaimana pembagian tugas setiap divisi?
4. Bagaimana pergantian kepengurusan?

#### PELAKSANAAN (*Actuating*)

1. Apakah pernah ada pelatihan yang diprogramkan Sedekah Sampah bagi pengurus?
2. Bagaimana ketua dalam membangun kerjasama dalam ranah internal dan eksternal?
3. Bagaimana pengurus melayani masyarakat yang meyedekahkan sampah sehari-hari?
4. Bagaimana cara pemimpin dalam mengkoordinir pegawai untuk melaksanakan tugas?

### PENGAWASAN (*Controlling*)

1. Apakah ada rapat evaluasi? Bagaimana pelaksanaannya?
2. Bagaimanakah pelaksanaan program yang telah direncanakan dan dilakukan sebelumnya?
3. Apa manfaat dilaksanakan evaluasi?
4. Bagaimana usaha yang dilakukan jika program / target tidak tercapai?

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGELOLA SEDEKAH SAMPAH

Nama:

Pendidikan Terakhir:

Pekerjaan:

Jabatan:

- 1) Tentang Sedekah Sampah
  1. Kapan Sedekah Sampah ini didirikan?
  2. Apa yang menjadi latar belakang atau sejarah didirikannya Sedekah Sampah di perumahan Sulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan?
  3. Apa visi dan misi Sedekah Sampah?
  4. Apa tujuan didirikannya Sedekah Sampah?
  5. Siapa pencetus didirikannya Sedekah Sampah?
  6. Mengapa di beri nama Sedekah Sampah?
  7. Bagaimana tahap-tahap pendirian Sedekah Sampah?
  8. Siapa yang menjadi pengelola Sedekah Sampah? Berapa jumlahnya?
  9. Siapa saja yang menjadi nasabah Sedekah Sampah sedekah sampah? Berapa jumlahnya?
- 2) Sarana dan Prasarana Sedekah Sampah
  1. Apa saja fasilitas yang ada di Sedekah Sampah?
  2. Dari mana fasilitas atau sarana dan prasarana tersebut diperoleh?
  3. Status bangunan Sedekah Sampah milik siapa?
- 3) Tentang Pengelolaan Sampah
  1. Apa saja bentuk-bentuk pelatihan yang diberikan kepada masyarakat melalui pengelolaan sampah yang diselenggarakan Sedekah Sampah?
  2. Apakah masyarakat sudah memiliki kemampuan dalam mengelola sampah sebelum adanya Sedekah Sampah?
  3. Bagaimana cara masyarakat dalam mengelola sampah sebelum adanya Sedekah Sampah?

4. Siapa yang memotivasi atau memberi sosialisasi tentang pemilahan sampah dan mengumpulkan sampah dari masyarakat?
5. Kapan sosialisasi pemilahan atau mengumpulkan sampah dilaksanakan?
6. Kapan kegiatan masyarakat menyedekahkan sampah dilaksanakan?
7. Bagaimana proses / langkah-langkah mengumpulkan sampah?
8. Bagaimana hasil dari Sedekah Sampah dari masyarakat?
9. Apakah pernah diadakan pelatihan daur ulang sampah disini?
10. Siapa yang memberi pelatihan?
11. Kapan pelatihan tersebut dilaksanakan?
12. Berapa banyak peserta yang mengikuti pelatihan?
13. Bagaimana hasil dari pelaksanaan daur ulang sampah disini?



## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KETUA RW di WILAYAH SEDEKAH SAMPAH

Nama:

Pendidikan Terakhir:

Pekerjaan:

Usia:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Perumahan Sulanji Graha?
2. Berapa jumlah penduduk di RW 3? Dan apa saja pekerjaannya?
3. Apakah Ibu/bapak tahu mengenai Sedekah Sampah? Bisa diceritakan mulai dari awal berdiri?
4. Menurut Ibu/bapak, keberadaan Sedekah Sampah saat ini seperti apa?
5. Mengapa Anda mendukung keberadaan Sedekah Sampah?
6. Apakah ada perbedaan di lingkungan sekitar sini dari sebelum dan sesudah adanya Sedekah Sampah?
7. Dampak apa yang di rasakan kepada masyarakat sekitar setelah adanya Sedekah Sampah?

## Lampiran 5

### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KETUA RT di WILAYAH SEDEKAH SAMPAH

Nama:

Pendidikan Terakhir:

Pekerjaan:

Usia:

1. Bagaimana Sejarah awal Perumahan Sulanji Graha?
2. Apa saja Pekerjaan warga perumahan Sulanji Graha?
3. Apakah Ibu/bapak tahu mengenai Sedekah Sampah? Bisa diceritakan mulai dari awal berdiri?
4. Menurut Ibu/bapak, keberadaan Sedekah Sampah saat ini seperti apa?
5. Mengapa Anda mendukung keberadaan Sedekah Sampah?
6. Apakah ada perbedaan di lingkungan sekitar sini dari sebelum dan sesudah adanya Sedekah Sampah?
7. Dampak apa yang di rasakan kepada masyarakat sekitar setelah adanya Sedekah Sampah?

## Lampiran 6

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Manajemen Pengelolaan Sampah dalam Ekonomi Ramah Lingkungan Di  
kota Semarang (Studi Kasus Sedekah Sampah Di Perumahan Sulanji  
Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan)

1. Melalui arsip tertulis
  - a. Sejarah berdirinya Sedekah Sampah
  - b. Visi dan Misi Sedekah Sampah
  - c. Arsip data pengurus Sedekah Sampah
2. Foto
  - a. Wawancara dengan para narasumber
  - b. Jenis sampah yang ada di Sedekah Sampah
  - c. Kompos Takakura
  - d. Taman dari botol aqua dan plastik

## Lampiran 7

### CATATAN LAPANGAN I

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019

Waktu : 15.300 – 17.00

Lokasi : Kediaman Pengelola Sedekah Sampah (Ibu Salim)

Kegiatan : Observasi awal sampai selesai

#### Deskripsi

Hari Rabu, penulis datang ke kediaman ibu Salim selaku pengelola sedekah sampah di perumahan sulanji yang beralamat di Jl. Senopati No. 265. Penulis bermaksud untuk ijin melakukan penelitian di sedekah sampah sekaligus observasi tahap awal. Setibanya di kediaman, penulis disambut ramah. Penulis mencari informasi mengenai Sedekah Sampah, kegiatan apa saja yang dilakukan di sedekah sampah dan aktivitas keseharian Ibu Salim. Mengingat waktu sudah hampir maghrib dan bu Salim akan melakukan aktivitas lain, maka penulis pun pamit undur diri. Penulis mewawancarai Ibu Salim tidak hanya sekali saja tetapi beberapa kali. Wawancara berulang agar memperoleh data yang valid.

Pada observasi kedua, dan seterusnya hingga selesai, penulis mendatangi lokasi yang digunakan untuk aktivitas operasional Sedekah Sampah. Lokasi yang digunakan untuk kegiatan operasional berada di rumah ibu Salim, selaku pengelola kelompok sedekah sampah. Setibanya penulis di lokasi, penulis bertemu dengan ibu Salim selaku Pengelola. Penulis disambut ramah, kemudian penulis pun menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan penulis, yakni mencari informasi dan data yang diperlukan. Setelah mengetahui maksud kedatangan penulis, ibu Salim bersedia untuk memberikan informasi dan penulispun memulai wawancara mengenai kegiatan operasional Sedekah sampah. Wawancara tersebut meliputi sejarah berdirinya bank sampah, kegiatan operasional, struktur organisasi dan lain sebagainya. Selain melakukan wawancara, penulis juga mendokumentasikan apa yang ada di sedekah sampah, termasuk

juga gedung yang digunakan dan paving dari botol-botol aqua yang di taman rumah ibu Salim. Setelah informasi yang didapatkan cukup dan waktu sudah menunjukkan pukul 14.00 maka penulis pun izin pamit diri dan dilanjutkan penelitian esok hari.

## Lampiran 8

### CATATAN LAPANGAN II

Hari / Tanggal : Senin, 26 Agustus 2019

Waktu : 08.00 sampai selesai WIB

Lokasi : UIN Walisongo Fakultas FISIP

Kegiatan : Wawancara kepada Ketua Sedekah Sampah

#### Deskripsi

Pada hari Senin pagi, penulis datang ke tempat kerja Ibu Elizabeth yaitu UIN Walisongo tepatnya di Fakultas FISIP. Ibu Elizabeth selaku Ketua Sedekah Sampah, setelah sebelumnya penulis melakukan kesepakatan untuk bertemu. Penulis memohon izi penelitian sekaligus mewawancarai ibu Eli terkait manajemen pengelolaan sampah yang ada di Sedekah Sampah. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan operasional Sedekah Sampah. Setelah dirasa informasi sudah cukup, maka penulis pun pamit undur diri.

## Lampiran 9

### CATATAN LAPANGAN III

Hari / Tanggal : Selasa 06 Agustus 2019

Waktu : 10.20 Sampai Selesai

Lokasi : Kediaman bapak Iryanto

Kegiatan : Wawancara kepada Pak RW

#### Deskripsi

Pada hari Selasa, penulis mendatangi kediaman Ketua RW III, setiba di kediamannya Bapak Iryanto penulis di sambut dengan ramah dan dipersilahkan masuk. Penulis pun memohon izin untuk melakukan proses wawancara dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan penulis. Setelah mengetahui tujuan penulis, pak Iryanto pun bersedia untuk menjadi narasumber atau informan penulis. Pertanyaan di mulai dari asal mula perumahan Sulanji Graha dan bagaimana dengan adanya gerakan Sedekah Sampah di wilayah RW III tersebut. Wawancara yang dengan pak Iryanto lebih dari satu kali, karena di rasa belum mencukupi data penelitian.

## Lampiran 10

### CATATAN LAPANGAN IV

Hari / Tanggal : Senin 28 Oktober 2019

Waktu : 19.00 WIB sampai selesai

Lokasi : Kediaman Pak Agung RT 08 RW 03

Kegiatan : Wawancara kepada Pak RT

#### Deskripsi

Pada hari Senin malam, penulis mendatangi kediaman Ketua RT 08, namun setelah tiba di kediamannya Bapak ketua RT sedang melaksanakan shalat Isya'. Kemudian Penulis bertemu dengan Pak Agung dan ibu Susi Istri dari bapak Agung. Penulis disambut ramah oleh pak Agung dan ibu Susi kemudian dipersilahkan masuk. Penulis pun memohon izin untuk melakukan proses menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan penulis wawancara yang sebelumnya sudah membuat janji terlebih dahulu. Setelah mengetahui tujuan penulis, pak Agung dan ibu Susi pun bersedia untuk menjadi narasumber atau informan penulis.



## Lampiran Foto

Wawancara kepada ibu Elizabeth Ketua Sedekah Sampah



Wawancara kepada bapak Iryanto Ketua RW III



Wawancara kepada bapak Agung Ketua RT VIII



Sampah Kardus



Sampah baju, celana, dan hijab



Sampah aqua dan plastik





kompos Takakura



Taman botol aqua dan plastik



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Elizabeth Sholihan  
Pendidikan Terakhir : S3  
Pekerjaan : Dosen  
Usia : -

1. Awal mula pembentukan Sedekah Sampah ini bagaimana?

Jawab: Dulu, awalnya berawal dari GSR (gerakan seribu Rupiah). Gerakan seribu Rupiah merupakan gerakan yang tidak dapat lepas dari keberadaan pengajian putri Masjid At-Taqwa RW III Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Semarang. Pengajian putri telah berdiri sejak tahun 1990. Mulai tahun 2013 Sedekah Sampah tidak hanya mengumpulkan kertas, namun juga semua bahan yang dapat di daur ulang, seperti bahan yang berasal dari plastik, besi, dan kaca, pakaian bekas, gelas-gelas yang sudah tidak terpakai termasuk gelas pecah, sepatu dan lain sebagainya. Dan akan menjual barang-barang tersebut dengan harga lebih murah. Hasil dari penjualan barang-barang tersebut di gunakan untuk membantu anak-anak sekolah yang kurang mampu. Tujuan gerakan Sedekah Sampah adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan baik. gerakan seribu rupiah yang sekarang menjadi gerakan lima ribu rupiah. Gerakah seribu rupiah ini ada GSR peduli lingkungan atau biasa di sebut dengan eco care. Nah GSR peduli lingkungan ini terdapat Sedekah Sampah, nantinya Sedekah Sampah akan menerima segala macam sampah yang masih bisa di daur ulang.

2. Ada rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang?

Jawab: untuk jangka pendek ya mbak, jadi semisal saya sudah membuat janji kepada pembeli sampah-sampah mbak, dan saya menggunakan jejaring whatsapp. Nah itu saya umumkan, misal ya mbak hari senin jam sekian akan di ada pembeli sampah. Nah rumah siapa aja yang akan di ampiri untuk di ambil sampahnya oleh mas anam dan mas azmi. Jangka menengah terkait penggunaan semisal kita merencanakan membuat eco

brice, bahannya kan segala macam plastik dan botol-botol, nah itu kita rencanakan kapan akan membuat. Oleh karena itu kita sampaikan kepada ibu-ibu. Nah kalau menengah ini hal-hal yang sifatnya rutin tapi tidak seperti mengumpulkan kertas dan lain sebagainya yang orientasinya di jual. Kalau yang relatif lebih kepada unsur strategisnya. Strategisnya itu karena terkait dengan pengumpulan plastik kemudian juga terkait dengan pola hidup semua orang, pokoknya kita menganjurkan No plastik tapi anyway kalau masih ada plastik itu tidak boleh di buang di tempat sampah, nanti plastik tersebut harus di masukan ke dalam botol. Nah kalau kita mengadakan program berarti kita membutuhkan plastik yang banyak, oleh karena itu ibu-ibu di minta untuk mengumpulkan plastik dan juga botol-botol aqua dan sejenisnya, nanti plastik tersebut di setorkan villa Sedekah Sampah yaitu di rumah ibu Salim di Jalan Panembahan Senapati No. 265. Jadi di situ kita kumpulkan terus ibu-ibu kumpul membuat paving mbak. Nanti kalau yang jangka menengah sudah kelihatan dari situ nanti mbak bisa melihat taman eco brice nya. Jadi sampah tidak masuk ke tanah melainkan di masukan ke dalam botol dan itu kita manfaatkan sebagai penghias taman. Dan jangka yang lebih jauh lagi kita membuat program kerja sama, kita ingin lingkungan tidak hanya lingkungan RW III yang umum tetapi juga lingkungan yang luas, jalan. Karena itu kan jalan umum kan. Nah nanti akan kita kerjasamakan dengan perusahaan yang memiliki CSR baik dalam perencanaan pengelolaan sampah dan juga RW.

3. Rencana yang ingin dicapai tahun ini atau sebelumnya?

Jawab: tahun ini kita akan merealisasikan, sebenarnya tahun ini beberapa program beberapa tahun yang lalu yang sulit terealisasi, jadi kita akan membuat seving plastik belanja. Jadi ibu-ibu kita harapkan kemana-mana membawa tas parasit begitu. juga yang tahun ini yang bekerjasama dengan pabrik marimas karena bapak hariyanto (bos marimas) mempunyai kepedulian lingkungan yang cukup bagus.

Target yang ingin dicapai untuk tahun selanjutnya ya yang pertama kita perubahan perilaku tentu saja, jadi kita sikapnya dengan mbak belanja itu sudah tidak mau no plastik. Jadi ibu-ibu kita support untuk barang-barang itu ada wadah permanennya

sehingga tidak menambah sampah plastik. Kalau ingin menggunakan plastik. Plastik wadah yang bisa di recyling. Jika program belum berjalan maka partisipasi dari masyarakat belum baik karena program berjalan dengan baik itu tergantung tingginya partisipasi dari masyarakat. Karena itu yang kita lakukan harus lebih jauh lagi dengan sosialisasi internalisasi kepada masyarakat. Supaya orang sadar bahwa menjaga lingkungan itu adalah sebuah kewajiban diri dan lingkungan. Sosialisasi tidak terbatas dengan masyarakat RW III juga tetapi masyarakat RW-RW lain untuk menyampaikan apa yang kita lakukan.

4. Untuk struktur kepengurusan bagaimana bu?

Jawab: Jadi paling tinggi tentu saja ketua yayasan karena kita merupakan badan otonom dari yayasan Masjid At-Taqwa maka dari pengurusan wawasan bawahnya ada di devisi kesejahteraan dan Sedekah Sampah itu ada. Jadi kalau di Sedekah Sampah sendiri ketua, sekretaris, bendahara dan pengelola.

Ada pergantian kepengurusan, idealnya pergantian kepengurusan sih 5 tahun tapi saya udah berkali-kali tapi ibu-ibu tidak mau di ganti. Tetapi saya tidak boleh begitu, sama saja saya menutup kemungkinan yang lain untuk berekspresi. Nah mestinya bulan juni sebelum puasa harusnya saya sudah pension. Tetapi karena ada lomba yang nasional itu jadi GSR menjadi salah satu model nasional untuk pengelolaan partisipasi, nah itu ibu-ibu ndak mau. Besok saja jika tim nasional sudah selesai baru memikirkan kepengurusan begitu. Yah nanti kira-kira Septembet Oktober saya akan berpamitan undur diri di rapat pleno untuk pergantian kepengurusan. Yah saya ndak enak karena saya juga di paksa ibu-ibu juga mengetuai panti asuhan.

Pembuatan eco brice yang di ajarkan kepada ibu-ibu dan pelatihan pembuaan kompos Takakura. Pelatihan diadakan sesuai dengan permintaan dan juga menyesuaikan pelatih juga.

Ada rapat evaluasi setelah mengadakan kegiatan, nah dengan adanya whatsapp jika ada kegiatan, kita langsung evaluasi. Evaluasi kegiatan dan juga ada evaluasi tahunan. Yang di adakan di akhir tahun.

5. Mengenai pelaksanaan kreasi sampah itu bagaimana bu?

Jawab : mengenai pelaksanaan kreasi sampah, kita adakan sebulan sekali atau dua kali mbak, jadi kita menyesuaikan waktu

ibu-ibu dan pemberi pelatihan. Pelatihan di adakan di rumah ibu Salim, atau dimana saja sekenanya ibu-ibu. Jadi alamiah saja mbak.

6. Kejasama bagaimana bu?

Jawab : Kita mengadakan kerjasama dengan lingkup RW mbak, karena Sedekah Sampah ini berada di lingkup RW III dan RT VIII. Dan untuk kedepannya kami ingin kersama sama dengan perusahaan yang memiliki CSR baik, Misalnya marimas, yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan yang tinggi.

7. Mengenai pengawasan bagaimana?

Jawab : ada pengawasan mbak, pengawasan yang kita lakukan masih mengawasi berapa hasil dari Sedekah Sampah mbak. Untuk sampah-sampah yang yang masuk di Sedekah Sampah belum ada pencatatan karena di Sedekah Sampah ini tidak ada paksaan untuk mereka-mereka yang ingin menyedekahkan sampah. Jadi sesuai dengan keinginan. Tapi kita tetap memberi sosialisasi peduli lingkungan kepada warga, agar warga tergugah hatinya.

8. Ada rapat evaluasi gak bu?

Jawab: iya ada mbak, ada rapat pleno. Rapat pleno setidaknya satu semester satu kali. Karena terkait dengan pembicaraan tentang beasiswa. Hasil dari Sedekah Sampah itu untuk beasiswa, saat ini sudah ada sekitar 173 anak yang menerima beasiswa. Yang kedua ada pinjaman usaha, itu untuk ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai kegiatan ekonomi lemah bisa mengajukan uang pinjaman usaha tanpa biaya administrasi. Nah juga ada beasiswa pinjaman perguruan tinggi, jadi orang tua yang kekurangan biaya UKT bisa pinjam. Yang meminjam itu orang tua dari anak tersebut. kita juga punya panti asuhan kafayatul yatamah.



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Salimah  
Pendidikan Terakhir : -  
Pekerjaan : Ibu rumah Tangga  
Usia : -

1. Tentang Sedekah Sampah bagaimana ya bu?

Jawab: mengenai sejarah sampah sampah, visi dan misi dan lain sebagainya bisa ditanyakan langsung kepada bu eli ya mbak.

2. Sarana dan Prasarana Sedekah Sampah bu?

Jawab: Sedekah Sampah itu belum mempunyai bangunan sendiri mbak, jadi Sedekah Sampah berada di rumah saya. Di rumah saya terdapat ruang kosong yang di gunakan untuk sedekah sampah. Fasilitas yang ada di sedekah sampah ada jerigen, motor viar, hanger dan lain sebagainya. Motor viar tersebut di beri oleh bank Danamon sebagai bantuan untuk Sedekah Sampah.

3. Tentang Pengelolaan Sampah

Jawab: pelatihan di Sedekah Sampah berupa pengelolaan sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik contohnya sampah sisa-sisa dapur yang di daur ulang menjadi kompos Takakura. Untuk sampah anorganik, misalnya plastik dan botol-botol aqua digunakan sebagai penghias tanaman. Pelatihan dari sampah tersebut di lakukan sebulan sekali atau dua kali. Semua tergantung dengan waktu ibu-ibu dan untuk tempat juga menyesuaikan. Sedekah sampah sangat bermanfaat untuk masyarakat semarang khususnya di perumahan Sulanji Graha, karena sebelum adanya Sedekah Sampah sampah-sampah di buang begitu saja, dan hal tersebut akan mencemari lingkungan. Setelah adanya gerakan Sedekah Sampah para pengelola termasuk ketua memberi sosialisasi terhadap warga. Sosialisasi di lakukan ketika acara pkk dan arisan. Setelah di lakukan sosialisasi masyarakat mulai termotivasi untuk menyedekahkan sampah-sampah yang ada di rumah ke Sedekah Sampah, karena hasil dari sampah tersebut akan di gunakan untuk membantu anak-anak yang kurang mampu dan panti asuhan kafayatul yatamah. Dan ini akan menjadikan shodaqoh jariyah bagi yang warga yang menyedekahkan sampahnya.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Iryanto  
Pendidikan Terakhir : SI Teknik Kimia  
Pekerjaan : Pensiun  
Usia :-

1. Tentang Perumahan Sulanji Graha?

Jawab: Jadi Perumahan Sulanji Graha merupakan perumahan yang terletak di Kelurahan Ngaliyan. Latar belakang Perumahan Sulanji Graha dulunya daerah perbukitan dengan dipenuhi tumbuhan Jambu, pete dan lain sebagainya. Luas perumahan Sulanji Graha Kira-kira 10 ha terdapat 3 RW yaitu RW 3,4, dan 5 dan jumlah RT sebanyak 30. Jumlah penduduk di RW III sebanyak 808 laki-laki dan 780 perempuan. Dengan jumlah RT sebanyak 12. Perkembangan wilayah Perumahan Sulanji Graha dimulai sejak tahun 1980. Seiring dengan perkembangannya, Perumahan Sulanji Graha mulai di padati penduduk. Hal ini terbukti dengan adanya perluasan wilayah dari yang mulanya hanya berupa wilayah Karonsih Utara berkembang menjadi lebih luas, yakni Karonsih Selatan, Karonsih Raya, Karonsih Timur, dan Panembahan Senopati.

2. Tentang keberadaan Sedekah Sampah di kawasan RW III pak?

Jawab: Keberadaan Sedekah Sampah ini bermula dari dari GSR (gerakan Seribu rupiah) jadi setiap seminggu sekali ada gerakan shodaqoh 1000 rupiah, tetapi sekarang minimal 5000 rupiah. Lambat laun ada gerakan sedekah sampah untuk menampung sampah anorganik dan organik. Hasil dari sampah-sampah yang ada di sedekah sampah di gunakan untuk panti asuhan kafayatul yatamah. Semenjak ada gerakah sedekah sampah, perumahan Sulanji menjadi lebih bersih dan nyaman. Karena sampah-sampah semua masuk ke Sedekah Sampah.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Agung Prasetyo, S.kom, SH.  
Pendidikan Terakhir : SI pendidikan komputer dan Strata I hukum  
Pekerjaan : -  
Usia :-

1. Tentang perumahan Sulanji Graha dan pekerjaan warganya?

Jawab: Jadi Perumahan Sulanji Graha dilatarbelakangi dulunya daerah perbukitan dengan dipenuhi tumbuhan Jambu, pete dan lain sebagainya. Perkembangan wilayah Perumahan Sulanji Graha dimulai sejak tahun 1980. Seiring dengan perkembangannya, Perumahan Sulanji Graha mulai di padati penduduk. Hal ini terbukti dengan adanya perluasan wilayah dari yang mulanya hanya berupa wilayah Karonsih Utara berkembang menjadi lebih luas, yakni Karonsih Selatan, Karonsih Raya, Karonsih Timur, dan Panembahan Senopati.

Sebagian besar penduduk wilayah Perumahan Sulanji Graha memiliki mata pencaharian yang beragam, seperti tenaga pendidik (guru dan dosen), Pegawai PNS, dan Pegawai Swasta pekerja pabrik (buruh), pekerja kantoran, pegawai swasta dan lain sebagainya.

2. Tentang sedekah sampah?

Jawab: Gerakan sedekah Sampah ini berada di lingkup RT VIII. Keberadaan Sedekah Sampah sangat membantu sekali. Karena Sedekah Sampah ini membantu anak-anak yang kurang mampu. Ibaratnya mensejahterakan masyarakat gitu. Terus Sedekah Sampah ini menerima sampah organik dan anorganik. Jadi itu sangat membantu sekali. Dengan adanya Sedekah Sampah daerah sini alhamdulillah jadi bersih bebas sampah.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Elka Anggraini  
Tempat/Tanggal Lahir : Siak, 18 Juli 1997  
Nama Orang Tua : Kundori, Sumiyem  
Alamat Rumah : Desa Buatan Baru RT 13 RW 02  
Kec. Kerinci kanan Kab. Siak RIAU  
Kode Pos 28655  
No. HP : +62857-1227-0625  
+62852-1093-6091  
Email : elchaanggrainie18@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :  
TK Mutiara Pertiwi : Lulus tahun 2003  
SD N 009 Kerinci Kanan : Lulus tahun 2009  
SMP N 46 SIAK : Lulus tahun 2012  
MA Al-Wathoniyyah Semarang: Lulus tahun 2015

Pengalaman Organisasi  
Anggota KSPM 2015-2016  
Anggota ForSHEI 2015-2017

Semarang,  
Desember 2019

**Elka Anggraini**

NIM: 1505026081